

**GAMBARAN PENYETELAN KACAMATA TERHADAP KENYAMANAN
PEMAKAIAN PADA OPTIK TRIO JAYA GROUP DI CITRA RAYA
CIKUPA TANGERANG**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat mencapai jenjang pendidikan Diploma III Optometri



Oleh:

Danar Dwi Cahyo

20073

**PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI
AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diujikan pada seminar proposal dan siap untuk diujikan pada sidang akhir Pendidikan Tinggi Diploma III Optometri Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta

Jakarta,

Disetujui,

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknis

Wirawan Setyaka, A.Md.RO.,SKM.,MM
NIDN. 0319066506

Dra. Siti Hamidah
NIP. 030906582027

Disahkan,
Direktur

Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes
NIDN. 319126402

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diujikan pada sidang akhir Pendidikan Tinggi Diploma III, Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta pada tanggal 26 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai masukan tim penguji.

Tim Penguji

Penguji I : Dian Leila Sari, A.Md.RO.,S.Pd.,M.Kes (_____)

Penguji II : Mohammad Husein, A.Md.RO., MKM (_____)

Penguji III : Fetrix Livanos, A.Md.RO., MM (_____)

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diujikan pada sidang akhir Pendidikan Tinggi Diploma III Optometri, i Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta pada tanggal 26 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan tim penguji.
Jakarta, 26 Juli 2023

Disetujui,

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknis

Wirawan Setyaka, A.Md.RO.,SKM.,MM
NIDN. 0319066506

Dra. Siti Hamidah
NIP. 030906582027

Disahkan,
Direktur

Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes
NIDN. 319126402

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Danar Dwi Cahyo
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 1 Mei 1998
Alamat Rumah : Jalan Gurame Raya no. 104 Perum 1 Kecamatan
Karawaci Baru, Tangerang
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan :
1. Lulus SD Islamic Village Tangerang, tahun 2011
2. Lulus SMP Islamic Village Tangerang, tahun 2014
3. Lulus SMA Lazuardi GIS Depok, tahun 2017
4. Tercatat sebagai mahasiswa ARO LEPRINDO JAKARTA Program Studi
DIII Optometri



Jakarta, 24 Juli 2023

Danar Dwi Cahyo

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas berkat dan rahmatnya karya tulis ilmiah penulis dengan judul **Gambaran Penyetelan Kacamata Terhadap Penyetelan Pada Optik Trio Jaya Group di Citra Raya Cikupa Tangerang** dapat selesai tepat waktu. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar DIII Optometri di ARO Leprindo Jakarta.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada,

1. Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes selaku direktur ARO LEPRINDO Jakarta.
2. Wirawan Setyaka, A.Md.RO.,SKM.,MM selaku pembimbing materi yang memberikan arahan, bimbingan, waktu, serta ilmu.
3. Dra. Siti Hamidah selaku pembimbing teknis yang memberikan arahan, bimbingan, waktu, serta ilmu.
4. Staff kampus ARO Leprindo.
5. Keluarga yang memberikan dukungan secara materi dan moril.
6. Teman-teman yang telah mendukung untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis meyakini bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan bagi penulis agar kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan khususnya di bidang optometri.

Jakarta, Juli 2023

Danar Dwi Cahyo

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010, disebutkan bahwa 285 juta penduduk dunia mengalami gangguan penglihatan dan diantaranya ada kelainan refraksi yang belum terkoreksi sebanyak 43% (122 juta). Pada penanganan kelainan refraksi, kacamata menjadi solusi paling tepat untuk memperbaiki penglihatan. Namun tidak semua orang mau menggunakan kacamata, penelitian dari Du et al tahun 2021 meneliti dari 162 sekolah di china menyebutkan dari 1904 siswa yang diteliti, hanya 41,7% yang memakai kacamata. Ada dua alasan kuat bagi yang tidak memakai kacamata yaitu kacamata malah dapat melemahkan penglihatan (32,8%) dan ketidaknyamanan dalam memakai kacamata saat aktivitas (23,6%). Menurut Kintner (1970) dalam studi penelitian dari peran pelayanan sebagai faktor yang mempengaruhi kenyamanan pemakai kacamata, menyimpulkan bahwa sebagian besar keluhan terkait pada bingkai kacamata berhubungan dengan hasil pemilihan bingkai dan penyetelan kacamata. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari penyetelan bingkai metal terhadap kenyamanan pada empat optik di Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana variabel penelitian ini adalah penyetelan pada bingkai metal dan kenyamanan pemakaian. Populasi penelitian ini adalah pelanggan yang membeli kacamata bingkai metal dari Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya. Sampel dari penelitian ini sebanyak 40 orang diambil dari keempat optik tersebut menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 4 bulan dari bulan maret sampai bulan juni 2023. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan respon positif dan merasa puas pada penyetelan standar yang dilakukan oleh keseluruhan dari empat optik dengan sebanyak 57,5% (23) responden menjawab setuju dan sebanyak 42,5% (17) responden menjawab sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Lalu sebagian besar responden memberikan respon positif juga pada pertanyaan mengenai penyetelan penyesuaian yang dilakukan staff optik kepada kacamata responden, salah satunya pada penyetelan bagian depan dari kacamata, sebanyak 25% (10) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata bagian depan sudah disetel dengan simetris, lalu 75% (30) responden menjawab setuju. Kemudian sebagian besar responden memberikan respon positif pada pertanyaan mengenai kenyamanan dalam memakai kacamata setelah dilakukannya penyetelan penyesuaian, seperti pada pertanyaan mengenai kenyamanan pada bagian hidung, sebanyak 20% (8) responden menjawab sangat setuju bahwa posisi bingkai kacamata pada pangkal hidung sudah nyaman, lalu sebanyak 77,5% (31) responden menjawab setuju, lalu sebanyak 2,5% (1) responden menjawab tidak setuju.

Kata kunci : Penyetelan, Bingkai Metal, dan Kenyamanan

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) in 2010, it was mentioned that 285 million people worldwide had vision impairments, and among them, there were 43% (122 million) with uncorrected refractive errors. In the management of refractive errors, eyeglasses become the most appropriate solution to improve vision. However, not everyone is willing to wear glasses. A study by Du et al. in 2021 examined 162 schools in China and found that out of 1,904 students surveyed, only 41.7% wore glasses. Two strong reasons for not wearing glasses were that glasses might actually weaken vision (32.8%) and discomfort while wearing glasses during activities (23.6%). Kintner (1970) also concluded in a research study on the role of service as a factor influencing eyeglass comfort, that most complaints regarding eyeglass frames were related to the selection and adjustment of the frames. Therefore, the aim of this research is to provide an overview of the adjustment of metal frames concerning comfort in four optician stores in Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

This research is a quantitative study, where the research variables are the adjustment of metal frames and comfort in wearing glasses. The research population consists of customers who purchased metal frame glasses from Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, and Optik Trio Jaya. A sample of 40 people was taken from these four optical stores using a saturation sampling technique. The research was conducted for approximately four months, from March to June 2023. The data analysis used was frequency distribution.

The results of this research indicate that all respondents gave positive responses and felt satisfied with the standard adjustment carried out by all four opticians, with 57.5% (23) of the respondents answering "agree" and 42.5% (17) of the respondents answering "strongly agree," and no one answered "disagree," "strongly disagree," or "neither agree nor disagree." Furthermore, most respondents also gave positive responses to questions regarding the personalized adjustments made by optical staff to their glasses. For example, regarding the adjustment of the front part of the glasses, 25% (10) of the respondents answered "strongly agree" that the front part of the glasses had been symmetrically adjusted, while 75% (30) answered "agree." Moreover, most respondents responded positively to questions about the comfort of wearing glasses after the personalized adjustments were made. For instance, regarding the comfort of the nose pad, 20% (8) of the respondents answered "strongly agree" that the position of the glasses frame on the bridge of the nose was comfortable, while 77.5% (31) answered "agree," and 2.5% (1) answered "disagree."

Keywords: Adjustment, Metal Frames, Comfort.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
B. Kerangka Konsep	22
C. Kerangka Teori	23
BAB III	24
METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Sumber Data	25
E. Teknik Pengambilan Sample	25
F. Analisis Data	26
G. Definisi Operasional	26
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29

A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan Penelitian	33
BAB V.....	65
KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
DAFTAR LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rincian jenis kelamin responden tiap optik	35
Tabel 4. 2 Rincian usia responden tiap optik.	36
Tabel 4. 3 Jawaban kuesioner nomor 1 dari tiap optik.	39
Tabel 4. 4 Jawaban kuesioner nomor 2 dari tiap optik.	40
Tabel 4. 5 Jawaban pertanyaan nomor 3 dari tiap optik.	41
Tabel 4. 6 Jawaban kuesioner nomor 4 dari tiap optik.	42
Tabel 4. 7 Jawaban kuesioner nomor 5 dari tiap optik.	44
Tabel 4. 8 Jawaban kuesioner nomor 6 dari tiap optik.	45
Tabel 4. 9 Jawaban kuesioner nomor 7 dari tiap optik.	47
Tabel 4. 10 Jawaban pertanyaan nomor 8 dari tiap optik.	48
Tabel 4. 11 Jawaban pertanyaan nomor 9 dari tiap optik.	49
Tabel 4. 12 Jawaban pertanyaan nomor 10 dari tiap optik.	51
Tabel 4. 13 Jawaban pertanyaan nomor 11 dari tiap optik.	52
Tabel 4. 14 Jawaban pertanyaan nomor 12 dari tiap optik.	54
Tabel 4. 15 Jawaban pertanyaan nomor 13 dari tiap optik	55
Tabel 4. 16 Pertanyaan nomor 14 dari tiap optik.	56
Tabel 4. 17 Jawaban pertanyaan nomor 6 dari tiap optik.	58
Tabel 4. 18 Jawaban pertanyaan nomor 16 dari tiap optik.	59
Tabel 4. 19 Jawaban pertanyaan nomor 17 dari tiap optik.	60
Tabel 4. 20 Jawaban pertanyaan nomor 18 dari tiap optik.	62
Tabel 4. 21 Jawaban pertanyaan nomor 19 dari tiap optik.	63
Tabel 4. 22 Jawaban nomor 20 dari tiap optik.	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagian - bagian dari kacamata depan (front frame).....	7
Gambar 2. 2 Bagian – bagian dari kacamata samping (temple)	8
Gambar 2. 3 Jenis – Jenis dari temple.....	10
Gambar 2. 4 Double nylon jaw pliers	10
Gambar 2. 5 Half Paded Nylon Jaw Pliers.....	11
Gambar 2. 6 Angling Pliers.....	11
Gambar 2. 7 Snipe Nose Pliers	12
Gambar 2. 8 Cutter Pliers.....	12
Gambar 2. 9 Nosepad Pliers.....	12
Gambar 2. 10 Temple Bend Pliers	13
Gambar 2. 11 Screwdriver Set	13
Gambar 2. 12 Hot Air Frame Warmer	14
Gambar 2. 13 Pengukuran Horizontal Alignment.....	15
Gambar 2. 14 Skewed Bridge	15
Gambar 2. 15 Vertical Alignment 4 – Point Touch	16
Gambar 2. 16 Face Form Negatif.....	16
Gambar 2. 17 X – ing Kacamata.....	17
Gambar 2. 18 Variant Plane	17
Gambar 2. 19 Triange of Force	18
Gambar 2. 20 Bukaak Temple Tidak Cukup	18
Gambar 2. 21 Cara Memperbaiki Vertex Distance Tidak Seimbang.....	19
Gambar 2. 22 Penyetelan Nosepad	20
Gambar 2. 23 Contoh Penyetelan Bend Down	20
Gambar 2. 24 Kerangka Konsep	23
Gambar 2. 25 Kerangka Teori.....	23
 Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Empat Optik	 31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	35
Grafik 4. 2 Usia Responden	36
Grafik 4. 3 Harga Pembelian Produk Kacamata.	37
Grafik 4. 4 Kondisi kacamata sebelum dipakai	38
Grafik 4. 5 Penjelasan produk terhadap responden.....	39
Grafik 4. 6 Kelengkapan peralatan Optik	40
Grafik 4. 7 Penyetelan bagian samping kacamata.	41
Grafik 4. 8 Penyetelan bagian depan kacamata.	43
Grafik 4. 9 Kondisi bagian kacamata pada telinga belakang	44
Grafik 4. 10 Penyetelan bagian bantalan hidung kacamata.	46
Grafik 4. 11 Kacamata sudah menyentuh bagian hidung dan telinga.....	47
Grafik 4. 12 Penjelasan cara merawat kacamata oleh staff optik.	48
Grafik 4. 13 Kondisi simetris tangkai kacamata yang dilipat.	50
Grafik 4. 14 Kenyamanan Kacamata Pada Penglihatan Jauh.	51
Grafik 4. 15 Kenyamanan kacamata pada jarak menengah	52
Grafik 4. 16 Kenyamanan kacamata responden pada jarak dekat	54
Grafik 4. 17 Kenyamanan Kacamata pada bagian samping wajah.....	55
Grafik 4. 18 Kenyamanan Kacamata Pada Bagian Hidung	57
Grafik 4. 19 Kenyamanan kacamata responden pada posisi duduk.....	58
Grafik 4. 20 Kenyamanan kacamata responden pada saat berjalan	59
Grafik 4. 21 Kenyamanan tajam penglihatan dengan visus optimal.....	61
Grafik 4. 22 Kenyamanan tidak berbekas nose pad pada hidung	62
Grafik 4. 23 Kenyamanan tidak berbekas tangkai pada samping wajah.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini kebutuhan masyarakat akan keluhan penglihatan sudah menjadi hal yang umum. Menurut WHO dalam *Global Data On Visual Impairments* 2010, disebutkan bahwa 285 juta penduduk dunia mengalami gangguan penglihatan, 33% (94 juta) disebabkan katarak, 2% (5,7 juta) karena glaukoma, 1% (2,85 juta) karena *Age Macular Degeneration* (AMD), 1% (2,85 juta) retinopati diabetik, 1% (2,85 juta) karena trakoma, 1% (2,85 juta) *corneal opacities*, 18% (51,3 juta) belum terdeteksi, dan kelainan refraksi yang belum terkoreksi menjadi penyebab terbanyak yaitu 43% (122 juta)

Pada penanganan kelainan refraksi, sudah menjadi rahasia umum bahwa kacamata menjadi solusi paling tepat untuk memperbaiki penglihatan. Kacamata adalah bingkai yang menopang dua buah lensa kaca atau plastik berisi resep *ophthalmic*, dalam posisi yang tepat di depan mata yang dapat dipakai seseorang di depan mata untuk memperbaiki masalah penglihatan seperti astigmatisme, rabun jauh, dan rabun dekat.

Tidak selalu orang yang mengalami kelainan refraksi memilih untuk menggunakan kacamata. Dalam penelitian dari BMC *Ophthalmology* dalam Dhira et al (2020) meneliti dari 23 studi yang berbeda, didapatkan bahwa hanya ada 40,14% patuh untuk menggunakan kacamata dari semua responden dari 23 penelitian tersebut.

Dari penelitian tersebut juga didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan untuk menggunakan kacamata, adapun faktor tersebut antara lain karena kacamata rusak, kacamata hilang, kelupaan membawa kacamata, mengalami sakit kepala, diolok-olok oleh teman temannya, tidak menyukai kacamata, atau tidak nyaman memakai kacamata, di antaranya faktor-faktor tersebut didapatkan angka bahwa 25,78% tidak memakai karena alasan pribadi, 13,18% faktor sosial,

Selain itu penelitian dari Du et al dalam penelitian “*Factors Associated with the Spectacle Wear Compliance among Primary School Students with Refractive Error in Rural China*” (2021) meneliti dari 162 sekolah di china menyebutkan dari 1904 siswa yang diteliti, hanya 41,7% yang memakai kacamata. Ada dua alasan kuat bagi yang tidak memakai kacamata yaitu kacamata malah dapat melemahkan penglihatan (32,8%) dan ketidaknyamanan dalam memakai kacamata saat aktivitas (23,6%).

Dengan demikian, ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketidaknyamanan seseorang dalam memakai kacamata. Menurut website *essilor.com*, ada lima kondisi yang di mana dapat menyebabkan kacamata tidak nyaman untuk dipakai adalah sebagai berikut :

1. Ketika sering mendorong kacamata keatas hidung.
2. Kacamata jatuh saat membungkuk.
3. Kacamata meninggalkan bekas merah pada hidung.
4. Gagang kacamata membekas di pelipis.
5. Mata terasa tegang dan tidak nyaman.

Hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya komplain atas kacamata yang diterima malah menimbulkan masalah pada kenyamanan pemakaian mereka. Menurut Kintner (1970) dalam studi penelitian dari peran pelayanan sebagai faktor yang mempengaruhi kenyamanan pemakai kacamata, menyimpulkan bahwa sebagian besar komplain terkait pada bingkai kacamata berhubungan dengan hasil pemilihan bingkai dan penyetelan kacamatanya. (Brooks & Borish, 2007)

Banyak pemakai tampaknya lebih mungkin untuk mentolerir kacamata di mana resepnya sedikit salah jika tapi bingkainya pas dengan nyaman. Namun tidak mungkin bagi pengguna untuk mentolerir kacamata jika frame fittingnya buruk bahkan jika resepnya benar. Kenyamanan dan kesesuaian pemasangan tampaknya kriteria yang paling signifikan untuk kepuasan. (Brooks & Borish, 2007)

Sedangkan di Indonesia, penelitian oleh Zelika et al dalam jurnal “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pemakaian kacamata pada anak sekolah” (2018) meneliti dari 6 sekolah dasar, ada 50% siswa tidak patuh untuk memakai kacamata. Dan dari 50% siswa yang tidak patuh, ada 31.8% tidak percaya diri dalam memakai kacamata.

Untuk mengatasi masalah tentang penyetelan kacamata, pengguna kacamata mengandalkan laboratorium optik untuk membuat kacamata yang sesuai. Seperti disebutkan pada PERMENKES NO. 1 Tahun 2016 disebutkan bahwa: “Laboratorium optik adalah tempat yang khusus melakukan pembuatan lensa koreksi dan/ atau pemasangan lensa pada bingkai kacamata, sesuai dengan ukuran yang ditentukan dalam resep.”

Dengan demikian sudah menjadi tugas seorang refraksionis untuk dapat memberikan solusi pemilihan frame serta fitting kacamata yang sesuai agar dapat menjadi solusi bagi mereka dari segi kosmetik dan segi kenyamanan.

Oleh karena tingkat kenyamanan pemakaian kacamata menjadi tujuan yang perlu didukung dengan kualitas penyetelan aktual yang sesuai. Oleh karena itu, hal ini menjadikan penulis melakukan penelitian pada penyetelan kacamata yang ditujukan pada empat optik dari Trio Jaya Group, yaitu Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya yang berlokasi pada Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

Dengan begitu penulis akan meneliti “Gambaran Penyetelan Kacamata Terhadap Penyetelan Pada Optik Trio Jaya Group di Citra Raya Cikupa Tangerang”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Penyetelan Kacamata Terhadap Penyetelan Pada Optik dari Trio Jaya Group yaitu Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya di Cikupa Tangerang tahun 2023?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya penelitian, masalah yang dikaji akan dibatasi agar penelitian yang dapat dilaksanakan dengan lebih terfokus. Peneliti hanya mengkaji pada hubungan variabel pada penyetelan frame metal dan variabel kenyamanan pada Optik dari Trio Jaya Group yaitu Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya Cikupa Tangerang.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran penyetelan kacamata jenis frame metal terhadap kenyamanan pemakaian kacamata pada pelanggan Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya Cikupa Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademi Refraksi Optisi Leprindo

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau di kembangkan pada penelitian-penelitian selanjutnya dan menambahkan koleksi kepustakaan Akademi Refraksi Optisi Leprindo.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan guna menjadi masukan dan pertimbangan agar kedepannya dapat meningkatkan kualitas serta memberi pelayanan yang lebih memuaskan bagi pelanggan pengguna kacamata.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui dan mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dan berguna untuk suatu saat nanti serta dapat menerapkan teknik penyetelan yang lebih baik lagi untuk bisa mencapai kepuasan dari kenyamanan pengguna kacamata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bingkai Kacamata

a. Pengertian Bingkai Kacamata

Bingkai kacamata adalah bagian dari sebuah kacamata yang menjadi tempat untuk menahan dua buah lensa yang sudah diberi resep optik yang digunakan dalam posisi didepan kedua mata. (Brooks, C. & Borish, I., 2007)

b. Bagian – bagian Bingkai Kacamata

Dalam buku System for ophthalmic dispensing (2007), bingkai frame metal terbagi menjadi bagian bagian yang terdiri dari bagian depan (front frame) dan bagian samping (*temple*). Bagian-bagian tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Bagian Depan (front frame)

a) Eyewire / Rim

Rangkai bagian depan yang melingkari dan memasang lensa dan berada diantara hidung.

b) Nosepad

Bagian rangkai kacamata diantara *eyewire* untuk menopang beban kacamata pada hidung.

c) Bridge

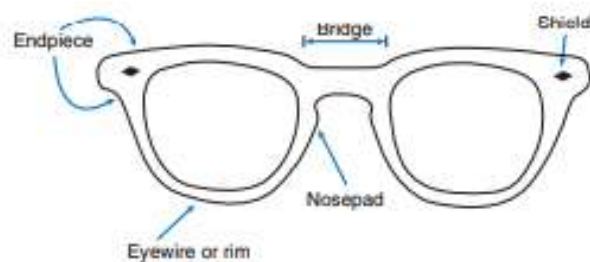
Area bingkai depan yang berfungsi untuk menyambungkan antara kedua lensa yang bertumpu di hidung.

d) Endpiece

Area luar bingkai depan, dimana terdapat di ujung kiri dan kanan sebuah bingkai, dan tempat dimana tersambung dengan *temple*.

e) Hinges

Hinges berfungsi untuk menahan *temple* untuk tersambung dengan bagian bingkai depan.



Gambar 2. 1 Bagian - bagian dari kacamata depan (*front frame*)

2) Bagian samping (*temple*)

a) Shaft (*shank*)

Area tangkai *temple* antara ujung butt portion dan bend disebut *shank* / *shaf*.

b) Shield

Bagian ujung *temple* tempat pengait dipasang untuk menahan engsel antara bagian depan (*front frame*) dan bagian *temple*.

c) Butt Portion

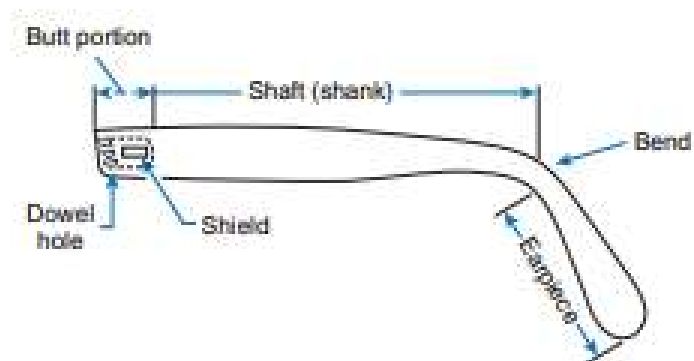
Bagian area ujung *temple* yang paling dekat dengan dengan tempat engsel dipasang.

d) Dowel Hole

Lubang yang diperuntukan untuk engsel atau penghubung dari *temple* ke *front frame* yang ada pada bagian butt portion yang berfungsi sebagai penghubung antara *temple* dengan *eyewire* / rim.

e) Earpiece

Bagian ujung *temple* yang menjadi dudukan untuk menempel pada daun telinga. Bagian ini penting untuk kestabilan frame agar pas dipakai di wajah.



Gambar 2. 2 Bagian – bagian dari kacamata samping (temple)

3) Jenis – jenis Temple

a) Skull Temple

Skull *temple* menekuk di belakang telinga dan mengikuti. Kontur skull *temple*, bertumpu secara merata pada

daun telinga. Bagian yang ditekuk lebih sempit di bagian atas telinga dan melebar ke arah ujung *temple* tersebut.

b) Library Temple

Library *temple* biasanya dimulai dengan lebar rata-rata di bagian butt dan mulai mengecil sampai ke bagian *endpiece*. Jenis *temple* ini berbentuk lurus tanpa menekuk di bagian bend. Secara praktiknya *temple* ini hanya mengandalkan tekanan pada sisi samping kepala untuk mengaitkan kacamata dengan wajah.

c) Convertible Temple

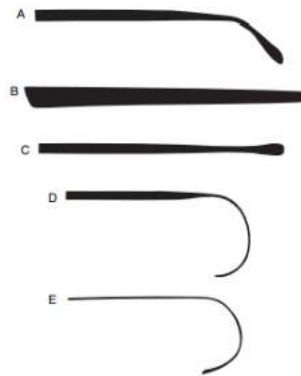
Temple ini serbaguna dan dapat dibuat untuk orang-orang dengan kebutuhan variasi panjang *temple* yang berbeda, *temple* ini menjadi pilihan untuk digunakan. Namun apabila bagian bend berada di titik lokasi yang salah, *temple* bisa dengan mudah tidak pas dan perlu di “bend” ulang untuk dicocokkan dengan pemakai.

d) Riding Bow Temple

Riding bow *temple* melengkung di sekitar telinga, mengikuti lengkungan telinga dan memperluas lengkungan seluruh bagian daun telinga. Mereka kadang-kadang digunakan dalam bingkai frame anak-anak dan bingkai safety frames.

e) Comfort Cable Temple

Comfort cable *temple* berbentuk sama dengan riding bow *temple*, tetapi terbuat dari konstruksi logam dan tipis, fleksibel, dan melengkung di belakang bagian telinga.



Gambar 2. 3 Jenis – Jenis dari *temple*

2. Alat – Alat Penyetelan

a. Double Nylon Jaw Pliers

Sebuah alat tangan yang digunakan untuk memegang dan memutar bahan-bahan seperti kawat dan bahan logam, dengan dua buah lengan berbahan nylon yang memiliki permukaan yang halus.



Gambar 2. 4 *Double nylon jaw pliers*

b. Half Paded Nylon Jaw Pliers

Berbentuk hampir sama dengan *double nylon jaw pliers*, namun hanya setengahnya, digunakan untuk menekuk bagian *endpiece* yang lebih kecil.



Gambar 2. 5 *Half Paded Nylon Jaw Pliers*

c. Angling Pliers

Sebuah alat tangan yang digunakan untuk memotong dan memegang bahan-bahan seperti kawat dan bahan logam lainnya, dengan dua buah lengan yang memiliki sudut dan bentuk yang khusus sehingga memudahkan pekerjaan dengan sudut-sudut tertentu.



Gambar 2. 6 *Angling Pliers*

d. Snipe Nose Pliers

Sebuah alat tangan yang digunakan untuk memegang dan menekuk bahan-bahan seperti kawat dan bahan logam lainnya, dengan

dua buah lengan yang memiliki ujung runcing sehingga memudahkan pekerjaan dengan bahan-bahan tipis dan halus.



Gambar 2. 7 *Snipe Nose Pliers*

e. Cutter Pliers

Sebuah alat tangan yang digunakan untuk memotong bahan-bahan seperti kawat dan bahan logam lainnya seperti mur, dengan dua buah lengan yang memiliki permukaan tajam sehingga memudahkan proses pemotongan.



Gambar 2. 8 *Cutter Pliers*

f. Nosepad Pliers

Sebuah alat tangan seperti gunting yang digunakan untuk menyesuaikan bentuk dan posisi dari *nosepad* pada kacamata atau sunglass.



Gambar 2. 9 *Nosepad Pliers*

g. Temple Bend Pliers

Sebuah alat yang digunakan untuk menekuk bagian bend pada *temple* kacamata yang disesuaikan pada posisi telinga.



Gambar 2. 10 *Temple Bend Pliers*

h. Screwdriver Set

Sebuah set dari berbagai jenis obeng dengan ujung berbeda-beda dan berukuran berbeda, digunakan untuk memasang baut dengan ukuran dan bentuk yang berbeda-beda.



Gambar 2. 11 *Screwdriver Set*

i. Hot Air Frame Warmer

Sebuah alat yang didukung tenaga listrik yang digunakan untuk memanaskan dan membuat bingkai kacamata menjadi lembut agar mudah dalam menyesuaikan bentuk dan ukuran bingkai tersebut.



Gambar 2. 12 *Hot Air Frame Warmer*

3. Teknik Penyetelan:

a. Prinsip Penyetelan

Pada dasarnya prinsip penyetelan ditujukan untuk menyampaikan prinsip-prinsip dasar yang diperlukan untuk penguasaan sebuah seni penyetelan bingkai dengan benar. Jika pada dasarnya tidak dikuasai, sebuah kacamata tidak akan berfungsi maksimal karena kacamata mungkin tidak nyaman dipakai sebagaimana semestinya.

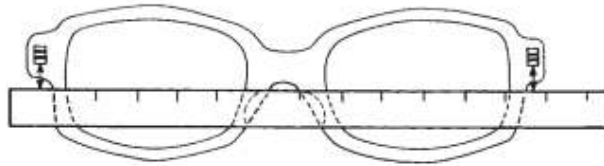
Bingkai baru harus dalam penyetelan standar ketika diterima oleh praktisi. Namun, ini tidak selalu terjadi, jadi perlu untuk memeriksa bingkai dan menyetelnya kembali ke dalam standar penyetelan, jika perlu, sebelum dicoba ke wajah pemakainya. Semua aturan berlaku untuk penyetelan frame baru. Namun berlaku untuk penyesuaian kembali bingkai yang telah dipakai selama periode waktu tertentu dan mungkin telah keluar dari keselarasan.

b. Penyetelan Standar

1) Horizontal Alignment

Perataan Horizontal digunakan untuk memeriksa keselarasan horizontal bingkai metal. Tempatkan penggaris atau

tepi lurus di bagian depan bingkai pada titik pemasangan pad arms. Di sebagian besar bingkai, *endpiece* akan jauh lebih tinggi daripada pad arms membuat penilaian keselarasan horizontal menjadi sulit. *Endpieces* harus berjarak sama satu sama lain dengan *endpiece* lainnya.



Gambar 2. 13 Pengukuran Horizontal Alignment

2) Rotated Lens

Rotated Lens adalah kondisi ketika lensa tidak pas pada rim. Ini adalah suatu kondisi yang ditandai dengan bagian atas dari lensa yang tidak sejajar. Untuk mengoreksi lensa yang berputar lensa dalam bingkai metal, kendurkan sekrup eyewire dan putar lensa sampai sejajar dengan pasangannya dengan benar, kemudian kencangkan kembali sekrup.

3) Skewed Bridge

Kondisi ini terjadi ketika *bridge* miring secara vertikal dan tidak simetris. Dalam hal ini kedua lensa berorientasi identik. Tetapi satu lensa lebih tinggi dari yang lain. Mengoreksi bingkai metal dengan jembatan miring bisa jadi sulit, tergantung pada desain jembatan.



Gambar 2. 14 *Skewed Bridge*

4) Vertical Alignment (4 point touch)

Penyetelan ini ditujukan untuk mengukur apakah empat titik sudah sama simetris. Caranya bingkai kaca mata dibalik dan diletakan pada meja atau permukaan datar. Jika rim kanan dan kiri serta *temple* kanan dan kiri menyentuh permukaan sejajar, maka bingkai frame tersebut telah sejajar.



Gambar 2. 15 *Vertical Alignment 4 – Point Touch*

5) Face Form

Face Form yang baik adalah apabila frame tersebut sudah simetris (dengan 4 – point touch). Cara memperbaiki face form tidak simetris salah satunya menggunakan tang, gunakan dua pasang untuk mencengkeram *bridge* di dekat setiap rim. Memutar tang dalam arah yang berlawanan satu sama lain untuk salah satu menambah atau mengurangi kelengkungan *bridge*.



Gambar 2. 16 *Face Form Negatif*

6) X-ing

X-ing adalah kondisi ketika frame tidak simetris dan salah satu rim berputar menjorok kedalam sehingga berbentuk seperti huruf X ketika dilihat secara vertikal. X-ing dapat dikoreksi dengan menggenggam lensa dan *eyewires* di antara jempol dan jari seperti dalam mengubah faceform. Berikan tekanan dengan cara putar atau putar ke sejajarkan lensa.



Gambar 2. 17 X – ing Kacamata

7) Variant Plane

Ketika ketidaksejajaran dari antar rim yang sedang dalam posisi lateral yang berbeda karena *bridge* menekuk kedalam, namun masih sejajar dengan masing-masing lainnya. Bingkai dapat diperbaiki dengan cara bingkai ditebuk dengan tangan dengan menggenggam lensa dan *Eyewire* dengan ibu jari dan jari dan memaksa bingkai menjadi rata.

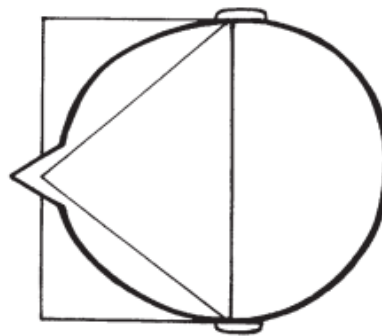


Gambar 2. 18 *Variant Plane*

c. Penyetelan Penyesuaian

1) Triangle of Force (Fitting Triangle)

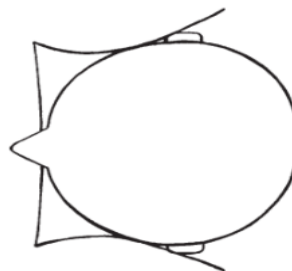
Fitting triangle disusun dari tiga titik di mana kacamata bersentuhan atau menempatkan tekanan terhadap kepala. Puncak segitiga adalah titik kontak di puncak hidung, dan titik akhir dari dasar segitiga adalah dua titik tekanan tepat di atas telinga, satu di setiap sisi kepala.



Gambar 2. 19 *Triange of Force*

2) Bukaannya Temple

Harus dipastikan bahwa poros pelipis pada ujung *temple* tidak memberikan tekanan bahkan menyentuh pada area wajah atau pelipis sebelum titik kepala. Bukaannya *temple* harus memberikan tekanan tepat di atas telinga. Posisi ini biasanya bagian terluas dari kepala. Masalah yang bisa terjadi adalah *temple* tidak cukup terbuka atau *temple* terbuka terlalu lebar.



Gambar 2. 20 *Bukaan Temple Tidak Cukup*

3) Vertex Distance

Jarak Vertex adalah jarak dari lensa menuju mata. Cara memeriksanya dengan meminta pemakai memiringkan kepalanya ke depan sementara pemeriksa melihat kacamata dari atas. Jika kacamata telah disejajarkan dengan benar dan kepala pemakainya simetris, kedua lensa akan memiliki jarak yang sama dari wajah pemakainya. Namun apabila tidak seimbang, tergantung permasalahannya, pemeriksa bisa menekuk *temple* keatas atau kebawah untuk mensejajarkannya.

Problem	Solution
If left lens is UP (and) If right lens is DOWN	Bend left temple UP or Bend right temple DOWN
If right lens is UP (and) If left lens is DOWN	Bend right temple UP or Bend left temple DOWN

Gambar 2. 21 Cara Memperbaiki Vertex Distance Tidak Seimbang.

4) Nosepad

Nosepad adalah tempat bertumpu bantalan *pad* dengan hidung. Masalah yang terjadi bisa dilihat apabila *nosepad* sudah tidak bertumpu pada hidung. Pad kemudian harus diselaraskan kembali ke posisi yang tepat sehingga *frontal*, *splay*, dan sudut vertikal sudah pas. Kemiringan bingkai depan dapat mengubah cara pad bertumpu pada permukaan hidung.

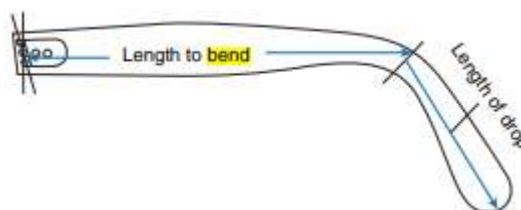


Gambar 2. 22 Penyetelan Nosepad

5) Bend Down

Memposisikan *temple* bend yang tepat adalah yang terletak tepat melewati bagian atas telinga. Kemiringan ke bawah telinga harus sejajar dengan kemiringan bagian belakang telinga. Permasalahan biasa terjadi apabila *temple* terlalu panjang atau terlalu pendek.

Hal tersebut menyebabkan bend tidak pas berada di lekukan telinga. Maka hal tersebut bisa diperbaiki dengan menggunakan *temple bend pliers* dan menekuk bend down sesuai dari bentuk telinga pemakai kaca mata



Gambar 2. 23 Contoh Penyetelan *Bend Down*

4. Kenyamanan

Menurut Sander dan McCormik (1993) dalam Treisya (2018) yang menyatakan bahwa kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan dan sangat bergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut. Kita tidak dapat mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan orang lain secara langsung dengan observasi, kita harus menanyakan pada orang tersebut untuk memberitahukan pada kita seberapa nyaman diri mereka.

Menurut Kolcaba dalam Treisya (2018) mengungkapkan “kenyamanan atau rasa nyaman adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi), dan transenden (keadaan tentang suatu yang melebihi masalah).

Sedangkan menurut Potter dan Perry dalam Yuanita (2019) Kenyamanan mata adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang untuk bisa melihat lebih jelas dan tajam disertai dengan perasaan segar, sehat, tidak terganggu, dan dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan leluasa, bebas, dan tanpa gangguan. Kenyamanan mata selain terkait masalah fisik biologis, namun juga perasaan, seperti cahaya yang masuk ke mata tidak terhalang, tidak ada tabir yang menutupi pandangan, tidak membuat mata menjadi perih/pedih, dan lain-lain. Kenyamanan dapat dinilai mulai dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kenyamanan adalah kondisi dimana perasaan yang dapat dialami setelah mendapat suatu pengalaman yang didasari dengan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu ketentraman

dan kelegaan. Perasaan ini adalah perasaan individu memerlukan pengalaman dimana kebutuhannya terpenuhi dan membuat perasaan lega. Dan adapun faktor kenyamanan mata menurut potter dan perry adalah sebagai berikut :

1. Penglihatan lebih jelas dan tajam
2. Perasaan segar, sehat
3. Aktifitas tidak terganggu
4. Kejernihan media optik

B. Kerangka Konsep

Menurut Hernawati, Sri dalam "Metodologi Penelitian dalam bidang kesehatan" (2017), Kerangka konsep merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilakukan. Dari kerangka konsep yang ditulis telah tergambar prosedur dan apa yang akan dikaji didalam penelitian.

Menurut Sugiyono dalam Hernawati, Sri (2017) kerangka konseptual yang baik sebagai berikut:

1. Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti harus jelas
2. Kerangka konseptual haruslah menjelaskan hubungan antara variable - variabel yang akan diteliti, dan ada teori yang melandasi.

Dengan demikian disimpulkan bahwa kerangka konsep adalah model teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk dapat memberikan kejelasan dan keterkaitan penelitian ini, berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian "Pengaruh penyetelan bingkai frame metal terhadap kenyamanan

pemakaian pada pelanggan Optik Lima Citra Taya Tangerang.” adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 24 Kerangka Konsep

C. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian. Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi antara variabel untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.

Secara umum, kerangka teori merupakan gambaran atau rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian tersebut. Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian “Pengaruh penyetelan bingkai frame metal terhadap kenyamanan pemakaian pada pelanggan Optik Lima Citra Taya Tangerang.” adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 25 Kerangka Teori

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell, J. W. (2014) Penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antara variabel-variabel. Variabel-variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data berangka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada empat optik yang ada di Citra Raya, Cikupa, Tangerang yaitu pada Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan dari bulan Maret sampai bulan Juni 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 80 : 2017)

Populasi penelitian ini adalah dengan mengambil rata – rata konsumen yang melakukan pembelian kacamata dengan bingkai metal pada Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya 3 bulan terakhir yaitu pada bulan November 2022 – Januari 2023

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. (Sugiyono, 81 : 2017). Sampel dari penelitian ini berjumlah sebanyak 40 responden.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. (Sugiyono, 137 : 2017). Data primer dalam penelitian ini yaitu konsumen yang membeli kacamata bingkai metal pada Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya yang berada di Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

E. Teknik Pengambilan Sample

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik sampling jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 85 : 2017).

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan statistik deskriptif. Menurut dari Sugiyono (2017 : 147) statistik deskriptif adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

G. Definisi Operasional

1. Variabel Independen

Variabel ini biasa disebut variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa indonesianya disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 39 : 2017)

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering sebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 39 : 2017)

Dari penjelasan ahli tersebut, berikut adalah tabel dari definisi operasional mengenai bingkai kaca mata sebagai variabel independen (variabel bebas) dan kenyamanan sebagai variabel dependen (variabel terikat) adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Definisi Operasional

Nomor	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Bingkai kacamata.	<i>Frame</i> kacamata adalah bagian dari kacamata yang memiliki fungsi sebagai tempat menopang atau menaruh untuk lensa kacamata supaya kacamata semakin nyaman saat digunakan. Adapun batasan dalam variabel bingkai kacamata yaitu Bingkai frame metal, frame dipakai pertama kali setelah selesai pembuatan, lensa single vision, dan pemakaian tidak boleh lebih dari satu bulan.	1. Penyetelan Standar 2. Penyetelan Penyesuaian	Likert. 1,2,3,4,5
2	Kenyamanan	Menurut Potter dan Perry dalam Yuanita (2019) Kenyamanan mata adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang untuk bisa melihat lebih jelas dan tajam disertai dengan perasaan segar, sehat, tidak terganggu, dan dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan leluasa, bebas, dan tanpa gangguan. Kenyamanan mata selain terkait masalah fisik biologis, namun juga perasaan, seperti cahaya yang masuk ke mata tidak terhalang, tidak ada tabir yang menutupi	1. Penglihatan lebih jelas dan tajam 2. Perasaan segar, sehat 3. Aktifitas tidak terganggu 4. Kejernihan media optik	Likert. 1,2,3,4,5

		pandangan, tidak membuat mata menjadi perih/pedih,dan lain-lain.		
--	--	--	--	--

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Perusahaan

Penelitian ini dilaksanakan di Optik Lima, Optik, Astra, Optik Meida, dan Optik Trio Jaya yang berdomisili di ruko Citra Raya, Cikupa, Tangerang. Keempat perusahaan ini dipimpin oleh bapak H. Wiyono. Optik Trio Jaya Citra Raya mulai beroperasi agustus tahun 2009. Kemudian dibangun Optik Media Citra Raya dan beroperasi pada september 2012. Dilanjutkan dengan dibangun Optik Astra Media Citra pada januari 2018. Kemudian yang terakhir dibangun Optik Lima Citra Raya pada september 2021.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

a. Struktur Perusahaan Optik Lima Citra Raya

Optik lima berlokasi di ruko Grand Euro Blok.L13 No.17 R Citra Raya, Cikupa, Tangerang Regency, Banten. Dalam struktur perusahaan Optik Lima Citra Raya, adapun struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemilik: H. Wiyono
- Kepala Toko Optik: Nanang Cahyono
- Staff Optik : Mulyadi

b. Struktur Perusahaan Optik Astra Citra Raya

Optik Astra berlokasi di ruko taman palma blok.F1/27R Citra Raya, Cikupa, Tangerang Regency, Banten. Dalam struktur perusahaan Optik Astra Citra Raya, adapun struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemilik: H. Wiyono
- Kepala Toko Optik: Ferhad Ibnu Nadjib
- Staff Optik : Benny

c. Struktur Perusahaan Optik Media Citra Raya

Optik Media berlokasi di ruko melia, jalan Citra Raya Boulevard, Mekar Bakti, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten. Dalam struktur perusahaan Optik Media Citra Raya, adapun struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemilik: H. Wiyono
- Kepala Toko Optik: Andri Saputra
- Staff Optik : Fathul Aziz

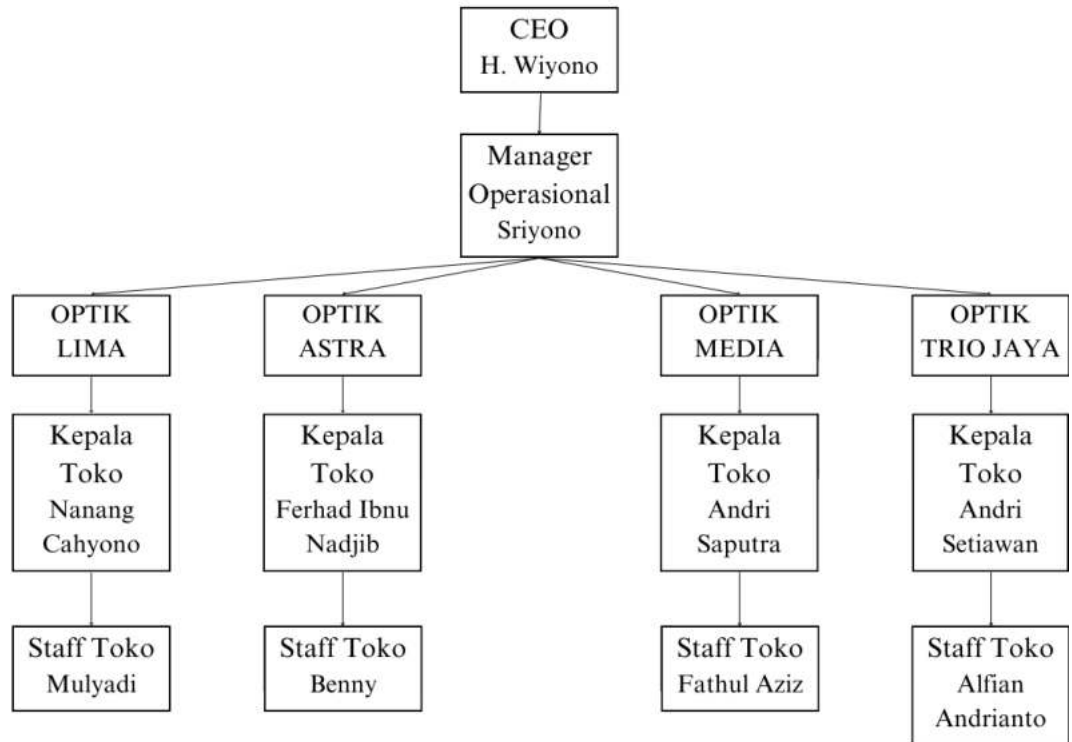
d. Struktur Perusahaan Optik Trio Jaya Citra Raya

Optik Trio Jaya Citra berlokasi di jalan Citra Raya Boulevard ruko Blossom Blok W02 No. 16R Panongan, Mekar Bakti, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten Dalam struktur perusahaan Optik Trio Jaya Citra Raya, adapun struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemilik: H. Wiyono
- Kepala Toko Optik: Andri Setiawan

- Staff Optik : Alfian Andrianto

Adapun struktur organisasi dari empat optik di citra raya adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Empat Optik

3. Prosedur Pelayanan Pada Empat Optik

Keempat optik yang ada di citra raya, baik Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya mempunyai prosedur pelayanan dalam melayani pelanggan yang datang. Adapun prosedur pelayanan pada empat optik adalah sebagai berikut :

- Menyambut dengan senyum, salam, sapa.
- Menanyakan keperluan serta keluhan dari pelanggan.
- Melakukan pemeriksaan objektif dan subjektif pada pelanggan.
- Memberikan serta menjelaskan hasil pemeriksaan dan visus terbaru.

- e. Merekomendasikan kacamata yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- f. Menginformasikan diskon dan promo yang berlangsung di optik.
- g. Menginformasikan estimasi waktu selesainya pengerjaan kacamata.
- h. Memberikan faktur pembelian yang digunakan untuk mengambil kacamata ketika selesai
- i. Melakukan pengerjaan pemotongan lensa, pemasangan lensa, dan penyetelan standar.
- j. Meminta faktur pembelian.
- k. Melakukan penyetelan penyesuaian.
- l. Memberikan kelengkapan tas belanja, kartu nama, lap, dan spray pembersih.
- m. Mengucapkan terimakasih dan salam pada pelanggan.

B. Pembahasan Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

UJI VALIDITAS			
Pertanyaan	R tabel	R hitung	Hasil
P1	0,304	0,644	Valid
P2	0,304	0,577	Valid
P3	0,304	0,55	Valid
P4	0,304	0,494	Valid
P5	0,304	0,37	Valid
P6	0,304	0,477	Valid
P7	0,304	0,641	Valid
P8	0,304	0,525	Valid
P9	0,304	0,44	Valid
P10	0,304	0,639	Valid
P11	0,304	0,438	Valid
P12	0,304	0,515	Valid
P13	0,304	0,424	Valid
P14	0,304	0,568	Valid
P15	0,304	0,521	Valid
P16	0,304	0,604	Valid
P17	0,304	0,69	Valid
P18	0,304	0,662	Valid
P19	0,304	0,519	Valid
P20	0,304	0,734	Valid

Pada uji validitas, apabila R tabel lebih besar dari pada R hitung maka Bulir pertanyaan tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini, apabila R hitung lebih kecil dari 0,304, maka pertanyaan tersebut tidak lolos uji validitas. Berdasarkan hasil uji validitas yang didapatkan dari pertanyaan kuesioer yang diajukan, seluruh pertanyaan kuesioner mendapatkan R hitung lebih besar daripada R tabel, maka seluruh pertanyaan tersebut lolos dari uji validitas dan valid untuk diberikan kepada responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,713	10

Pada Uji reliabilitas, apabila cronbach alpha kurang dari 0,60 maka pertanyaan kuesioner tersebut tidak lolos dari uji reliabilitas. Dari data diatas, Cronbach alpha dari pertanyaan variabel dependen (x) adalah sebesar 0,677. Dari tabel diatas, tersebut disimpulkan bahwa pertanyaan dari variabel dependen (x) lolos dari uji cronbach alpha dikarenakan nilai lebih dari 0,60. Sedangkan pada uji reliabilitas pada variabel independen (y) seperti tabel dibawah :

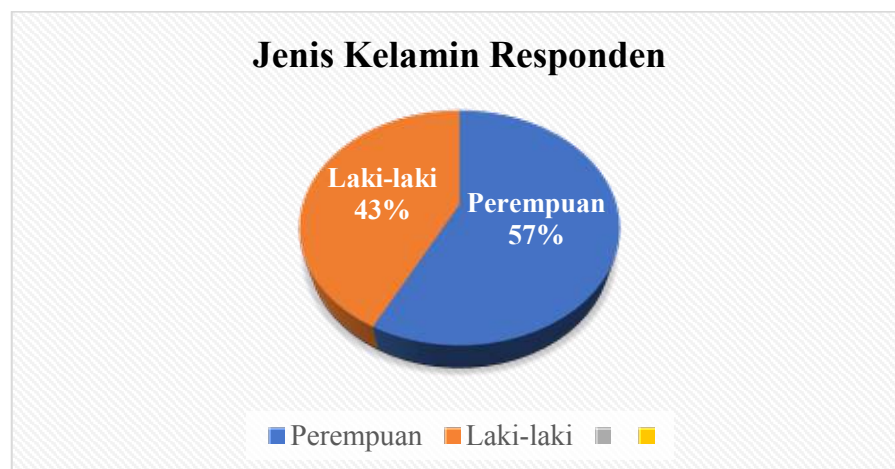
Uji Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,767	10

Dikarenakan cronbach alpha dari pertanyaan variabel dependen (y) adalah sebesar 0,839. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pertanyaan dari variabel dependen (y) lolos dari uji cronbach alpha dikarenakan nilai lebih dari 0,60. Dari kedua tabel tersebut, kedua variabel baik dependen (x) maupun independen (y) telah lolos dari uji reliabilitas. Maka pertanyaan dari kuesioner penelitian ini reliabel untuk diberikan kepada responden.

2. Data Pribadi Responden

Berdasarkan analisa hasil data yang telah dilakukan dalam penelitian ini melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, didapanalisa data responden serta karakteristiknya adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden



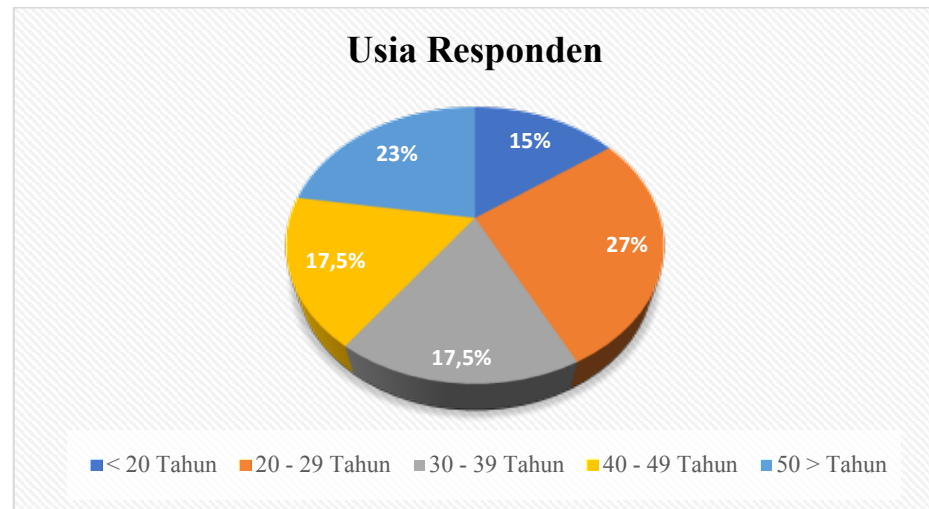
Grafik 4. 1 Jenis Kelamin Responden.

Berdasarkan grafik 4.1 di atas, dari total 40 responden didapatkan, terdapat sebanyak 57% (23) responden yang berjenis kelamin perempuan dan 43% (17) responden yang berjenis kelamin laki – laki. Berikut adalah tabel rincian jenis kelamin responden tiap optik adalah sebagai berikut:

NAMA OPTIK	JENIS KELAMIN	
	Perempuan	Laki -laki
Optik Lima	7	3
Optik Astra	6	4
Optik Media	5	5
Optik Trio Jaya	5	5

Tabel 4. 1 Rincian jenis kelamin responden tiap optik.

b. Usia Responden



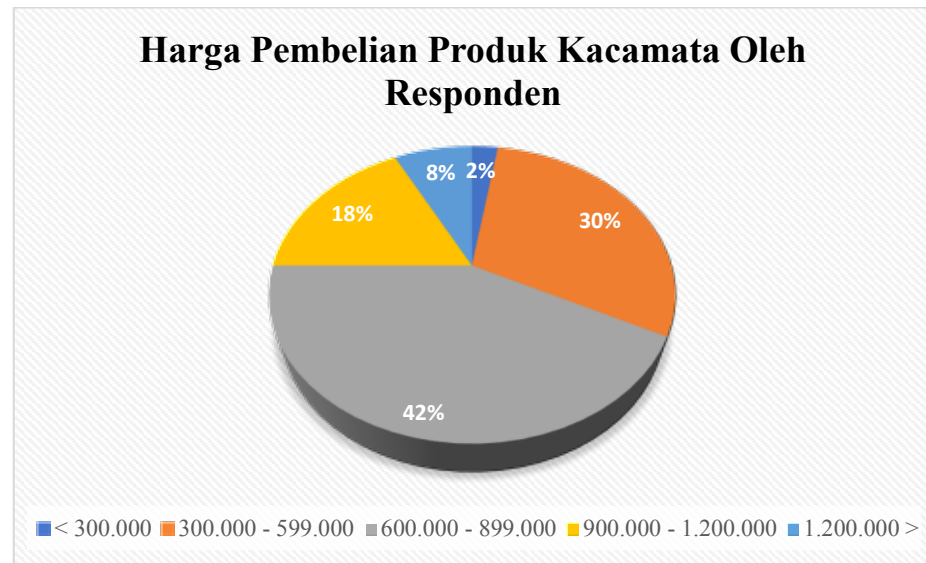
Grafik 4. 2 Usia Responden.

Berdasarkan grafik 4.2 di atas, dari total 40 responden yang didapatkan, sebanyak 15% (6) responden berusia dibawah 20 tahun, lalu sebanyak 27% (11) responden berusia diantara 20 – 29 tahun, kemudian sebanyak 17,5% (7) responden berusia diantara 30 – 39 tahun, lalu terdapat 17,5% (7) responden yang berusia diantara 40 – 49 tahun, dan terdapat 23% (9) responden yang berusia diatas 50 tahun. Berikut adalah rincian dari usia responden tiap optik adalah sebagai berikut :

	USIA				
NAMA OPTIK	< 20	20 - 29	30 - 39	40- 49	50 >
Optik Lima	0	4	2	2	2
Optik Astra	1	3	2	3	1
Optik Media	4	1	2	1	2
Optik Trio Jaya	1	3	1	1	4

Tabel 4. 2 Rincian usia responden tiap optik.

c. Harga Pembelian Produk Responden

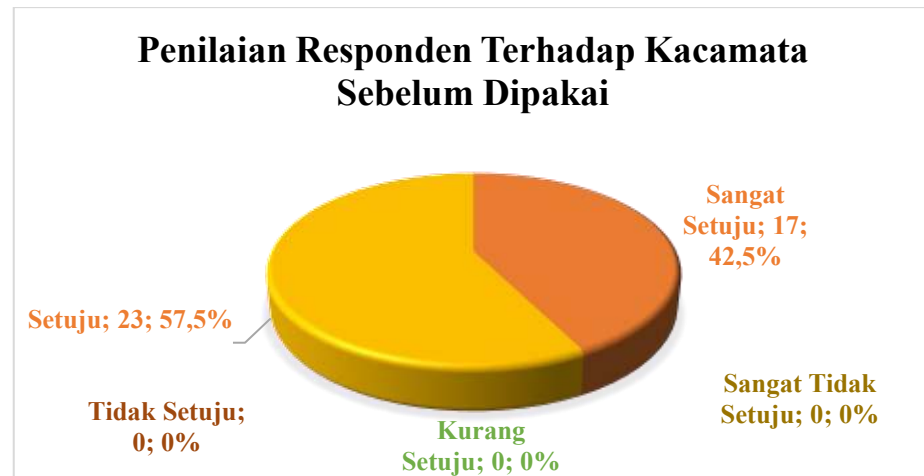


Grafik 4. 3 Harga Pembelian Produk Kacamata.

Berdasarkan grafik 4.3 di atas, dari total 40 responden yang didapatkan, terdapat 8% (3) responden dengan pembelian produk kacamata lebih dari Rp 1.200.000, lalu sebanyak 18% (7) responden dengan pembelian diantara Rp 900.000 – Rp 1.199.000, kemudian sebanyak 42% (17) responden dengan pembelian diantara Rp 600.000 – Rp 899.000, selanjutnya sebanyak 30% (12) responden dengan pembelian diantara Rp 300.000 – Rp 599.000, dan sebanyak 2% (1) responden dengan pembelian di bawah Rp 300.000.

3. Uji Distribusi Frekuensi

a. Penilaian Kacamata Sebelum Dipakai Responden



Grafik 4. 4 Kondisi kacamata sebelum dipakai.

Pada pertanyaan nomor satu (1) “Menurut Anda, pada saat kacamata diterima dan belum dipakai oleh Anda, apakah staff Optik sudah memastikan kacamata dalam kondisi baik?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.4 di atas, sebanyak 42,5% (17) responden menjawab sangat setuju bahwa sebelum dipakai, kondisi kacamata dalam kondisi baik, lalu 57,5% (23) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Dalam hal ini sebagian besar responden tidak menunjukkan keluhan setelah penyetelan standard dilakukan oleh pihak optik dan diperiksa sebelum responden mencoba kacamatanya. Responden memahami dengan baik penyetelan yang dilakukan oleh staff serta penjelasan yang disampaikan mengenai kondisi kacamata yang saat pertama kali diterima sebelum dipakai oleh responden. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut:

P1	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	3	2	7	6
Setuju	7	8	3	4
Kurang Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 3 Jawaban kuesioner nomor 1 dari tiap optik.

b. Penjelasan Produk Kacamata Kepada Responden



Grafik 4. 5 Penjelasan produk terhadap responden.

Pada pertanyaan nomor dua (2) “Menurut Anda, apakah staff Optik mampu menjelaskan produk kacamata yang Anda beli dengan baik?” dapat dilihat hasil jawaban dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.5 di atas, sebanyak 47,5% (19) responden menjawab sangat setuju bahwa staff optik sudah menjelaskan produk kacamata dengan baik, lalu sebanyak 52,5% (21) responden menjawab setuju, lalu tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

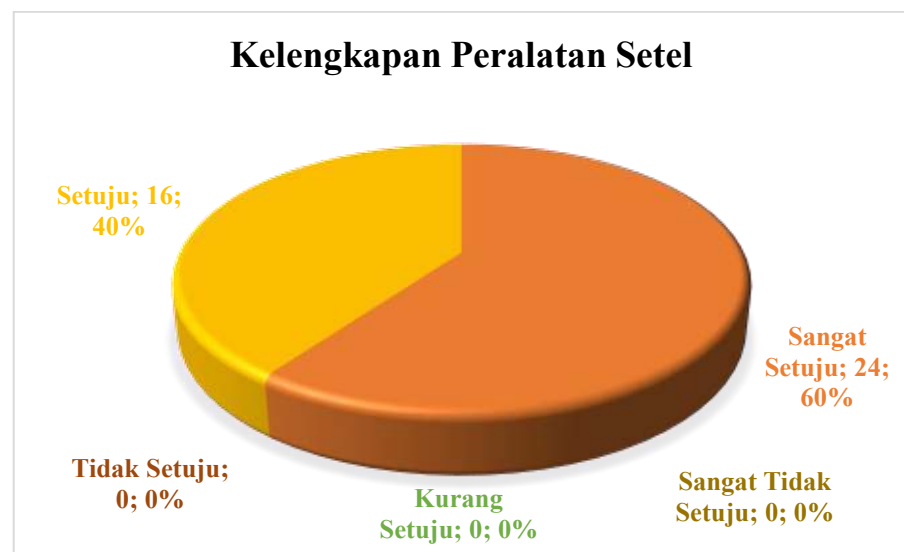
Dari data grafik tersebut, keempat optik sudah memberikan penjelasan produk yang baik dikarenakan sebagian besar responden

memberikan respon positif mengenai informasi produknya. Terlihat dari respon yang diterima, responden sudah memahami dari penjelasan oleh staff optik. Hal tersebut sesuai dengan prosedur yang perlu dilakukan seperti yang tercantum pada prosedur pelayanan diatas. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut:

P2	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	1	4	9	6
Setuju	9	6	1	4
Kurang Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 4 Jawaban kuesioner nomor 2 dari tiap optik.

c. Kelengkapan Alat Optik



Grafik 4. 6 Kelengkapan peralatan Optik.

Pada pertanyaan nomor tiga (3) “Menurut Anda, apakah staff Optik menggunakan alat – alat dengan baik untuk menyetel kacamata Anda?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.6 di atas, sebanyak 60% (24) responden menjawab

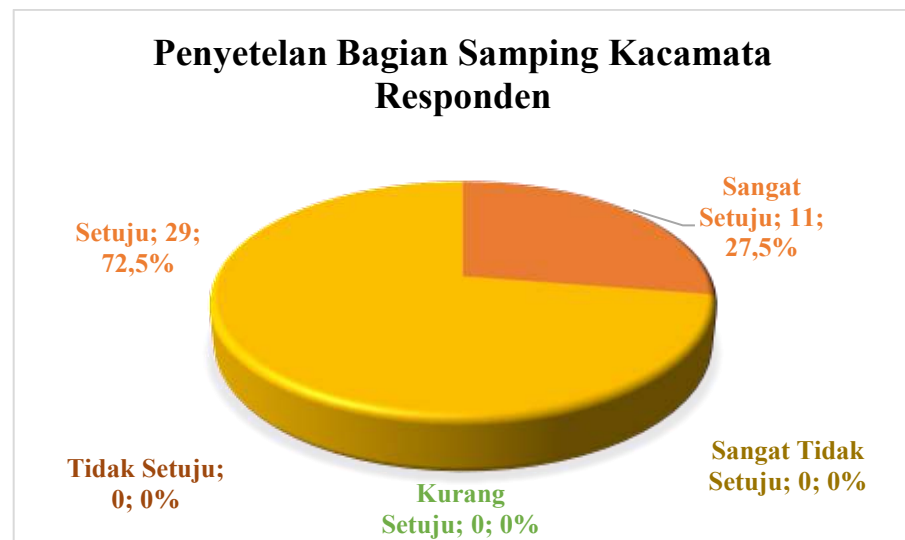
sangat setuju bahwa optik memiliki peralatan optik yang lengkap, lalu 40% (16) responden menjawab setuju, lalu tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dari hasil diatas sebagian besar responden memberikan respon positif dimana responden telah mengetahui peralatan yang ada di optik sudah memadai sesuai dengan yang dilihat responden saat di optik. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut:

P3	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	5	7	6	6
Setuju	5	3	4	4
Kurang Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 5 Jawaban pertanyaan nomor 3 dari tiap optik.

d. Penyetelan Bagian Samping Responden



Grafik 4. 7 Penyetelan bagian samping kacamata.

Pada pertanyaan nomor empat (4) “Menurut Anda, apakah staff Optik sudah menyetel kacamata pada bagian samping kepala

Anda?” dapat dilihat hasil jawaban responden pada grafik 4.7 di atas, sebanyak 27,5% (11) responden menjawab sangat setuju bahwa bagian samping kacamata sudah disetel dengan baik, lalu sebanyak 72,5% (29) responden menjawab setuju, kemudian tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

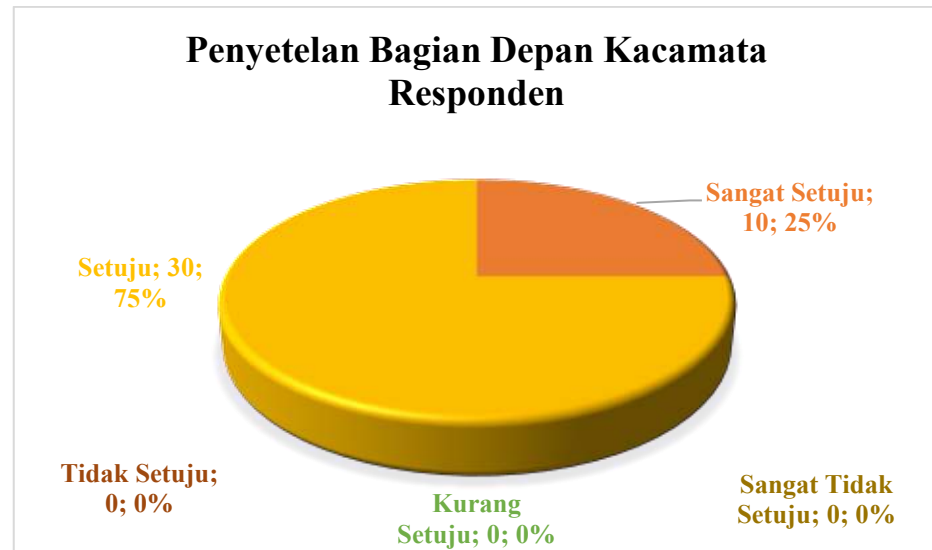
Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan respon positif bahwa pihak optik sudah melakukan penyetelan penyesuaian dengan baik terhadap bagian samping kacamata responden.

Responden dapat memahami dikarenakan pihak staff optik melakukan peragaan penyetelan dan mengkonfirmasi pada bagian samping (*temple*) apakah menekan pada sisi samping wajah. Bila responden menyatakan keluhan pada bagian samping sisi wajah, maka staff optik akan melakukan penyetelan dengan membuka sudut *endpiece* atau mengurangi sudut *endpiece*. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut:

P4	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	2	1	2	6
Setuju	8	9	8	4
Kurang Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 6 Jawaban kuesioner nomor 4 dari tiap optik.

e. Penyetelan Bagian Depan Kacamata Responden



Grafik 4. 8 Penyetelan bagian depan kacamata.

Pada pertanyaan nomor lima (5) “Menurut Anda, apakah staff Optik sudah menyetel bagian depan kacamata simetris dengan wajah Anda? (tidak miring saat dipakai)” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.8 di atas, sebanyak 25% (10) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata bagian depan sudah disetel dengan simetris, lalu 75% (30) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan respon yang positif bahwa pihak optik sudah melakukan penyetelan penyesuaian yang baik terhadap bagian depan kacamata yang sudah disetel simetris dengan wajah responden.

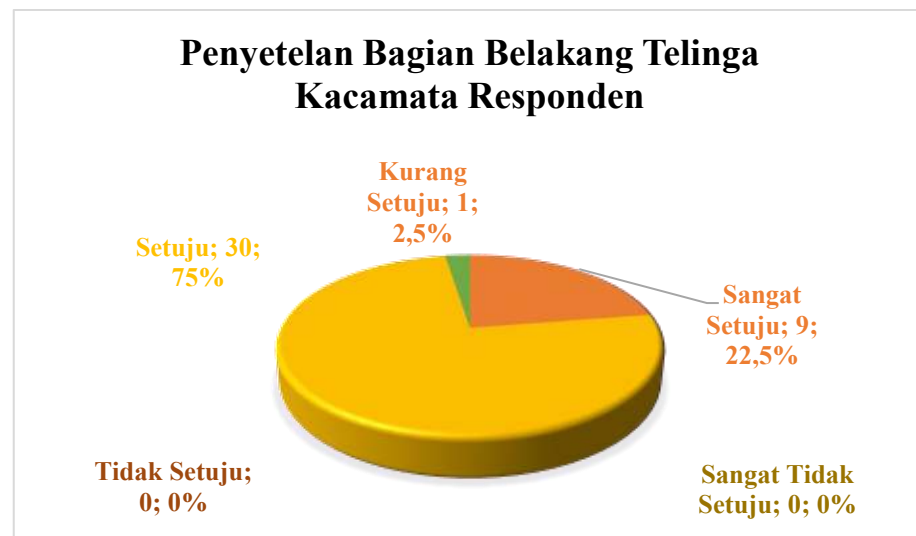
Responden dapat memahami dikarenakan staff optik mengkonfirmasi bahwa bagian depan kacamata sudah simetris dan proporsional terhadap wajah. Apabila responden menyatakan keluhan,

staff optik akan melakukan penyetelan dengan memperbaiki sudut endpiece apabila miring, dan memperbaiki sudut *guard arm* apabila kacamata terlalu turun, terlalu naik, terlalu jauh, ataupun terlalu dekat oleh wajah. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut:

P5	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	2	2	0	6
Setuju	8	8	10	4
Kurang Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 7 Jawaban kuesioner nomor 5 dari tiap optik.

f. Penyetelan Bagian Belakang Telinga Kacamata Responden



Grafik 4. 9 Kondisi bagian kacamata pada telinga belakang.

Pada pertanyaan nomor enam (6) “Menurut Anda, apakah staff Optik sudah menyetel kacamata pada bagian belakang telinga kanan dan kiri Anda?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.9 di atas, sebanyak 22,5% (9) responden menjawab sangat setuju bahwa bagian kacamata yang ada dibelakang

telinga sudah disetel dengan baik, lalu 75% (30) responden menjawab setuju, dan 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju. Kemudian tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

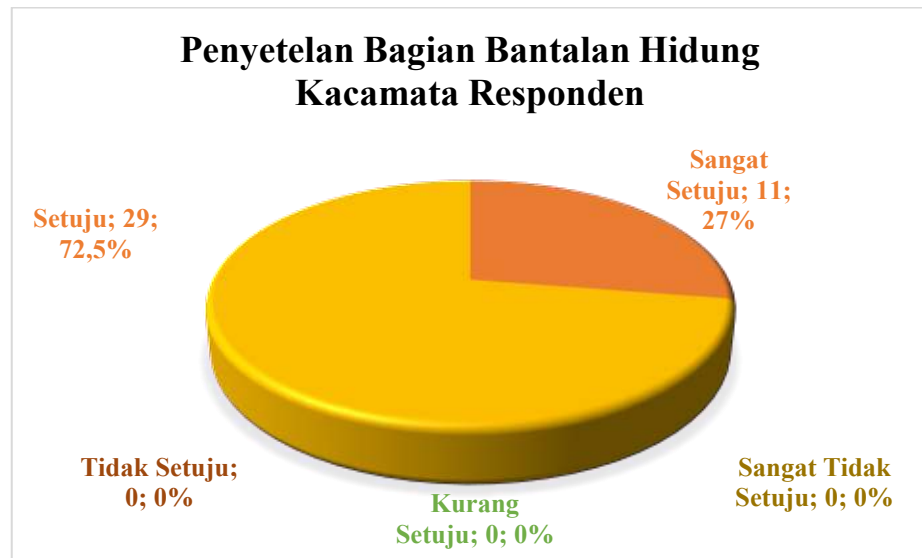
Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan jawaban positif bahwa pihak optik sudah memberikan penyetelan penyesuaian yang baik terhadap bagian belakang telinga kaca mata responden. Responden dapat memahami dikarenakan staff optik mengkonfirmasi bahwa bagian belakang kaca mata sudah proporsional dengan telinga.

Apabila responden menyatakan keluhan, maka staf optik akan melakukan penyetelan dengan memperbaiki lekukan pada bagian *bend down* disesuaikan dengan anatomi dari bagian belakang telinga responden. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P6	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	2	2	1	4
Setuju	8	8	9	5
Kurang Setuju	0	0	0	1
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 8 Jawaban kuesioner nomor 6 dari tiap optik.

g. Penyetelan Bagian Bantalan Hidung Kacamata Responden



Grafik 4. 10 Penyetelan bagian bantalan hidung kacamata.

Pada pertanyaan nomor tujuh (7) “Menurut Anda, apakah staff Optik sudah menyetel bagian bantalan hidung dengan pas?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.10 di atas sebanyak 27,5% (11) responden menjawab sangat setuju bahwa bantalan hidung sudah disetel dengan baik, lalu sebanyak 72,5% (29) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan jawaban positif bahwa pihak optik sudah melakukan penyetelan penyesuaian yang baik terhadap bagian bantalan hidung (*nosepad*) dari kacamata responden.

Responden dapat memahami karena staff optik telah mengamati posisi dari bantalan hidung (*nosepad*) kacamata pada bagian hidung responden. Apabila posisi kacamata kurang naik, maka jarak antara *guard arm* didekatkan. Dan bila kurang jauh, maka guard

arm dijauhkan dari *front frame*. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P7	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	2	1	2	6
Setuju	8	9	8	4
Kurang Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 9 Jawaban kuesioner nomor 7 dari tiap optik.

h. Kesesuaian Kacamata Pada Bagian Hidung dan Telinga Responden



Grafik 4. 11 Kacamata sudah menyentuh bagian hidung dan telinga.

Pada pertanyaan nomor delapan (8) “Menurut Anda, apakah kacamata sudah menyentuh bagian atas telinga dan bagian hidung pada saat bersamaan?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.11 di atas, sebanyak 35% (14) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata sudah menyentuh bagian hidung dan atas telinga responden, kemudain sebanyak 65% (26) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

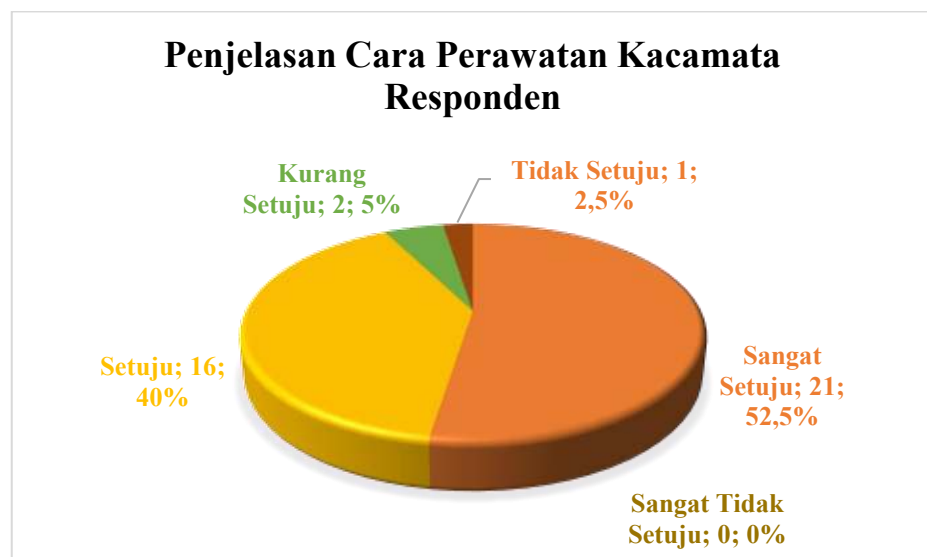
Dari data tersebut sebagian besar responden menjawab dengan respon positif bahwa pihak optik sudah melakukan penyetelan penyesuaian dimana hidung dan telinga responden dipastikan bersentuhan dengan kacamata responden.

Hal tersebut dapat dipahami responden dikarenakan staff optik menanyakan apakah posisi bagian hidung dan bagian telinga sudah menyentuh kacamata. Apabila tidak menyentuh bagian hidung dan/atau bagian atas telinga, maka staff optik akan kembali memeriksa posisi dari *endpiece* dan *guard arm*. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P8	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	4	2	5	3
Setuju	6	8	5	7
Kurang Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 10 Jawaban pertanyaan nomor 8 dari tiap optik.

i. Penjelasan Cara Perawatan Kacamata Responden.



Grafik 4. 12 Penjelasan cara merawat kacamata oleh staff optik.

Pada pertanyaan nomor sembilan (9) “Menurut Anda, apakah staff Optik Lima sudah menjelaskan cara merawat kacamata dengan baik?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.12 di atas, sebanyak 52,5% (21) menjawab sangat setuju bahwa staff optik sudah menjelaskan cara merawat kacamata dengan baik, lalu sebanyak 40% (16) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 5% (2) responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 2,5% (1) responden menjawab tidak setuju.

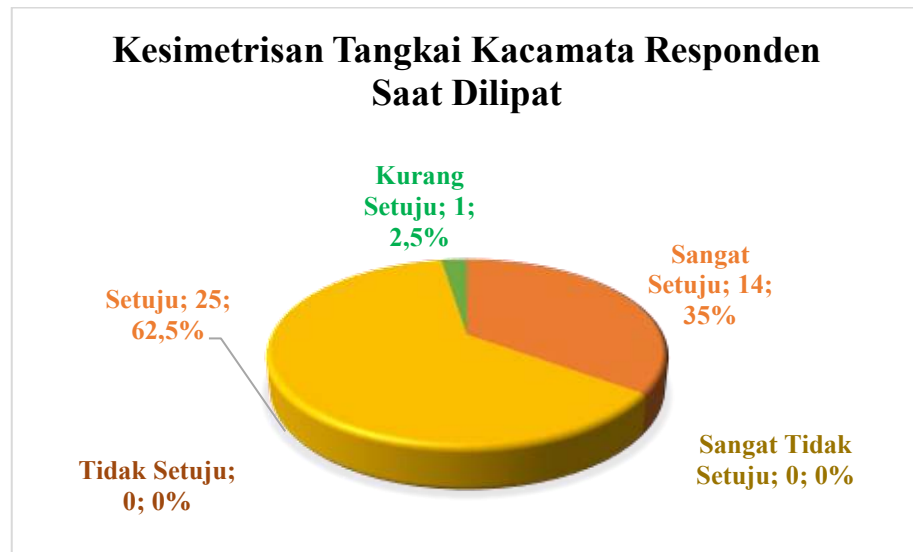
Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan jawaban positif bahwa pihak optik sudah memberikan penjelasan cara perawatan kacamata dengan baik. Responden dapat memahami dikarenakan staff optik memberikan informasi mengenai perawatan kacamata kepada responden.

Apabila responden masih belum memahami, staff optik akan menjelaskan kembali dan bertanya pada penjelasan mana yang tidak dimengerti. Namun adanya 3 responden yang memberikan respon negatif dikarenakan staff optik kurang memberi informasi ataupun lupa memperagakan cara perawatan kacamata. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P9	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	3	2	9	7
Setuju	6	7	1	2
Kurang Setuju	1	1	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	1
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 11 Jawaban pertanyaan nomor 9 dari tiap optik.

j. Kesimetrisan Tangkai Kacamata Responden Saat Dilipat



Grafik 4. 13 Kondisi simetris tangkai kacamata yang dilipat.

Pada pertanyaan nomor 10 “Menurut Anda, apakah saat kacamata dilipat, lipatan tangkai kacamata sudah simetris?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.13 di atas, sebanyak 35% (14) responden menjawab sangat setuju bahwa tangkai kacamata sudah disetel simetris saat dilipat, lalu sebanyak 62,5% (25) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan jawaban positif bahwa pihak optik sudah melakukan penyetelan penyesuaian yang baik pada tangkai kacamata agar dapat dilipat secara simetris.

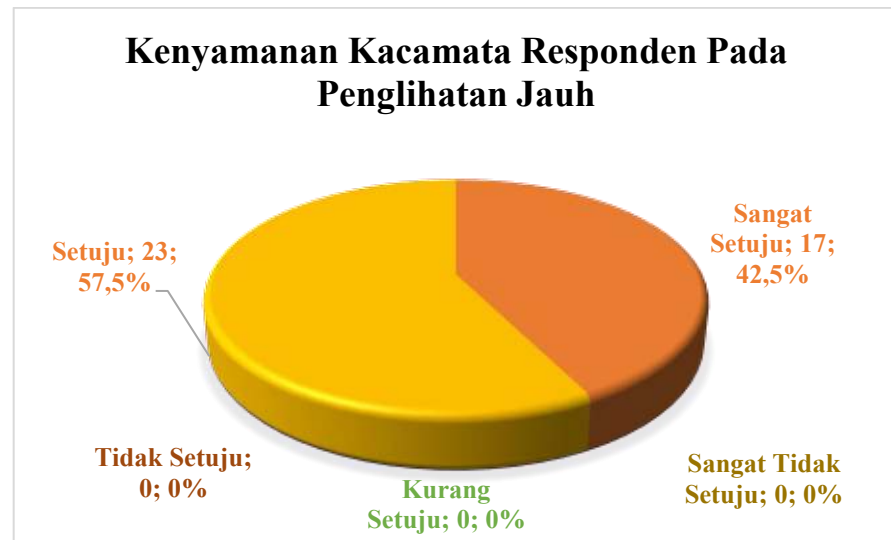
Responden dapat memahami dikarenakan staff optik mempragakan tangkai kacamata yang dilipat pada saat tidak dipakai. Apabila lipatan tangkai kacamata tidak simetris, maka staff optik akan

menyetel kembali bagian *endpiece* sampai tangkai kaca mata dapat simetris. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P10	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	5	0	5	4
Setuju	5	10	5	5
Kurang Setuju	0	0	0	1
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 12 Jawaban pertanyaan nomor 10 dari tiap optik.

k. Kenyamanan Kacamata Responden Pada Penglihatan Jauh



Grafik 4. 14 Kenyamanan Kacamata Pada Penglihatan Jauh.

Pada pertanyaan nomor 11 “Menurut Anda, apakah kaca mata sudah nyaman digunakan saat melihat objek yang jauh?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.14 di atas, sebanyak 42,5% (17) responden menjawab sangat setuju bahwa kaca mata sudah nyaman digunakan untuk melihat objek jauh, kemudian sebanyak 57,5% (23) responden menjawab setuju, dan tidak

ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

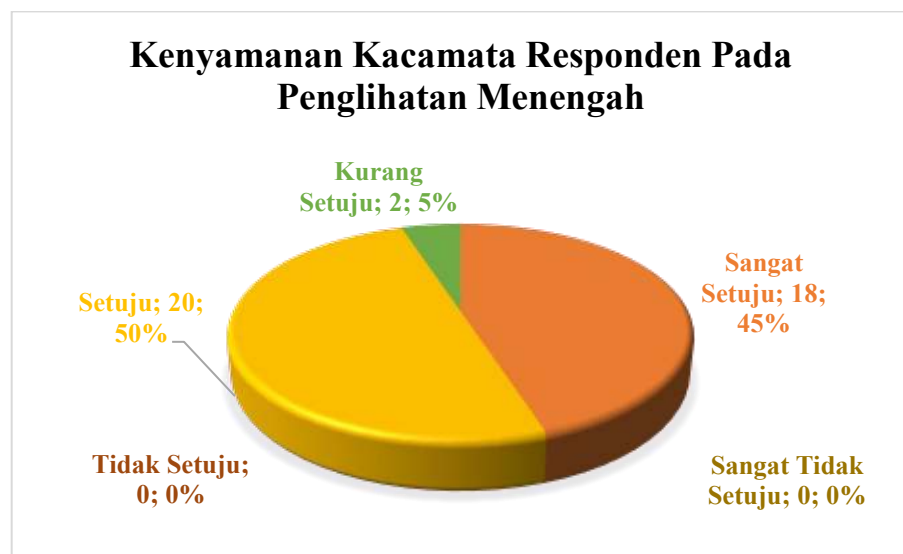
Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan respon positif bahwa kacamata responden nyaman digunakan dalam melihat objek jarak jauh. Responden dapat memahami dikarenakan staff optik mengkonfirmasi kacamata saat dipakai responden baik dari posisi kacamata maupun tajam penglihatannya pada saat melihat jauh.

Apabila penglihatan jauh responden tidak nyaman, maka staff optik akan memeriksa kembali pada bagian *guard arm* maupun sudut pantoskopiknya. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P11	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	5	1	6	5
Setuju	5	9	4	5
Kurang Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 13 Jawaban pertanyaan nomor 11 dari tiap optik.

1. Kenyamanan Kacamata Responden Pada Penglihatan Menengah



Grafik 4. 15 Kenyamanan kacamata pada jarak menengah

Pada pertanyaan nomor 12 “Menurut Anda, apakah kacamata sudah nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak menengah?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.15 di atas, sebanyak 45% (18) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata sudah nyaman digunakan untuk melihat objek menengah, dan sebanyak 50% (20) responden menjawab setuju, dan 5% (2) responden menjawab kurang setuju, kemudian tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

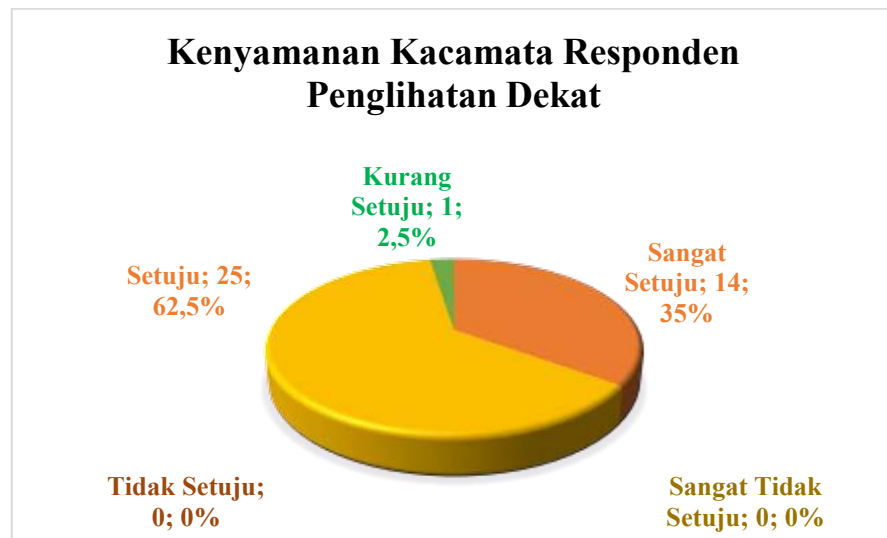
Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan respon positif bahwa kacamata responden nyaman digunakan dalam melihat objek jarak menengah. Responden dapat memahami dikarenakan staff optik mengkonfirmasi kacamata saat dipakai responden baik dari posisi kacamata maupun tajam penglihatannya pada saat melihat objek jarak menengah.

Apabila penglihatan jarak menengah responden tidak nyaman, maka staff optik akan melakukan penyetelan kembali pada bagian *guard arm* maupun sudut pantoskopiknya. Adapun 2 responden yang menjawab kurang setuju dapat dikarenakan responden kurang memahami jarak antara jauh, menengah, dan dekat. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P12	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	3	0	7	7
Setuju	7	8	3	3
Kurang Setuju	0	2	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 14 Jawaban pertanyaan nomor 12 dari tiap optik.

m. Kenyamanan Kacamata Responden Pada Penglihatan Jarak Dekat



Grafik 4. 16 Kenyamanan kacamata responden pada jarak dekat

Pada pertanyaan nomor 13 “Menurut Anda, apakah kacamata sudah nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak dekat?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.16 diatas, sebanyak 35% (14) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata sudah nyaman digunakan untuk melihat objek dekat, kemudian sebanyak 62,5% (25) menjawab setuju, lalu sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan respon positif bahwa kacamata responden nyaman digunakan dalam

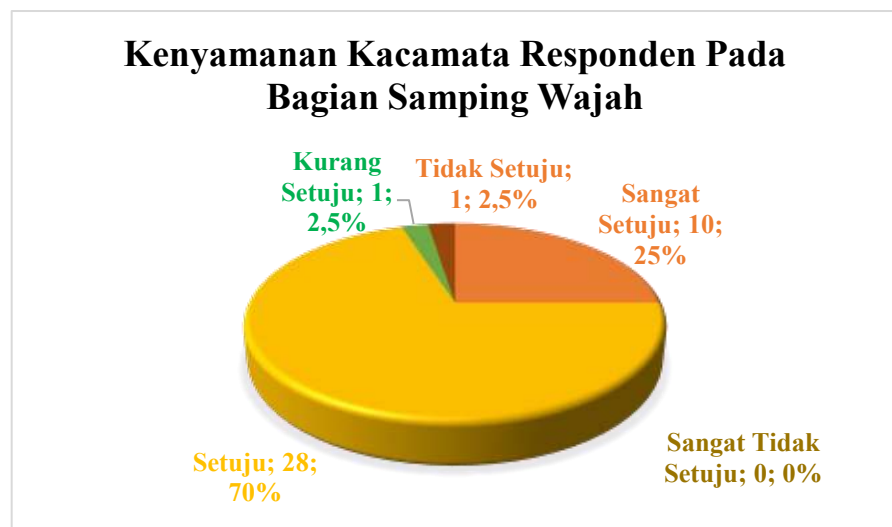
melihat objek jarak dekat. Responden dapat memahami dikarenakan staff optik mengkonfirmasi kacamata saat dipakai responden baik dari posisi kacamata maupun tajam penglihatannya pada saat melihat dekat.

Apabila penglihatan jauh responden tidak nyaman, maka staff optik akan melakukan penyetelan kembali pada bagian *guard arm* maupun sudut pantoskopiknya. Adapun 1 responden yang menjawab kurang setuju dapat dikarenakan responden kurang memahami jarak antara jauh, menengah, dan dekat. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P13	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	3	0	7	4
Setuju	7	9	3	6
Kurang Setuju	0	1	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 15 Jawaban pertanyaan nomor 13 dari tiap optik

n. Kenyamanan Kacamata Responden Pada Bagian Samping Wajah



Grafik 4. 17 Kenyamanan Kacamata pada bagian samping wajah

Pada pertanyaan nomor 14 “Menurut Anda, pada bagian samping kepala, apakah posisi bingkai kacamata sudah nyaman?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.17 diatas, sebanyak 25% (10) responden menjawab sangat setuju bahwa posisi bingkai kacamata yang ada di bagian samping kepala sudah nyaman, kemudian sebanyak 70% (28) responden menjawab sangat setuju, lalu sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, kemudian sebanyak 2,5% (1) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan respon positif bahwa kacamata nyaman digunakan pada bagian sisi wajah responden. Responden memahami dikarenakan staff optik mengkonfirmasi apakah bagian samping wajah responden nyaman ketika memakai kacamata.

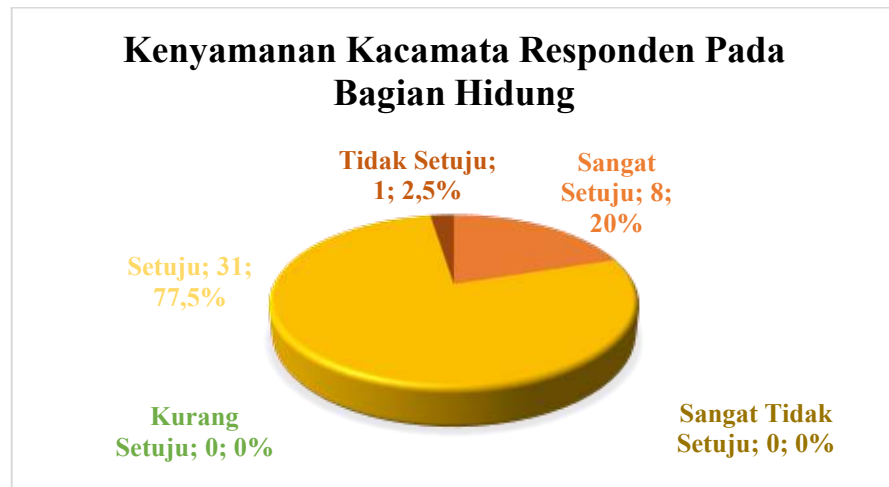
Adanya responden yang menjawab kurang setuju maupun tidak setuju dapat dikarenakan kurangnya responden memahami pada saat ditanyakan tentang kenyamanan pada bagian samping kacamata.

Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P14	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	2	1	2	3
Setuju	8	9	8	6
Kurang Setuju	0	0	0	1
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 16 Pertanyaan nomor 14 dari tiap optik.

o. Kenyamanan Kacamata Responden Pada Bagian Hidung



Grafik 4. 18 Kenyamanan Kacamata Pada Bagian Hidung

Pada pertanyaan nomor 15 “Menurut Anda, pada bagian pangkal hidung, apakah posisi bingkai kacamata sudah nyaman?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.18 di atas, sebanyak 20% (8) responden menjawab sangat setuju bahwa posisi bingkai kacamata pada pangkal hidung sudah nyaman, lalu sebanyak 77,5% (31) responden menjawab setuju, lalu sebanyak 2,5% (1) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju maupun sangat tidak setuju.

Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan respon positif bahwa kacamata responden nyaman digunakan pada sisi bagian hidung. Responden memahami dikarenakan staff optik mengkonfirmasi apakah hidung responden nyaman ketika memakai kacamata.

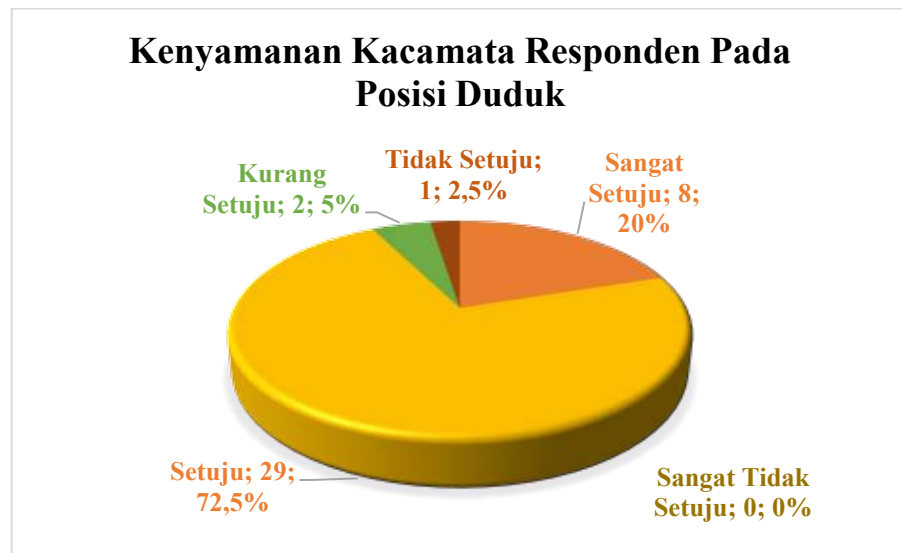
Adanya responden yang menjawab kurang setuju maupun tidak setuju dapat dikarenakan kurangnya responden memahami pada saat ditanyakan tentang kenyamanan pada bagian hidung dari

kacamata. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P15	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	2	0	2	4
Setuju	8	10	8	5
Kurang Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	1
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 17 Jawaban pertanyaan nomor 6 dari tiap optik.

p. Kenyamanan Kacamata Responden Pada Posisi Duduk



Grafik 4. 19 Kenyamanan kacamata responden pada posisi duduk

Pada pertanyaan nomor 16 “Menurut Anda, apakah saat duduk, apakah kacamata yang digunakan tidak merosot dan mengganggu?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.19 di atas, sebanyak 20% (8) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata tidak merosot saat dipakai sambil duduk, lalu sebanyak 72,5% (29) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 5% (2) responden menjawab kurang setuju, lalu sebanyak

2,5% (1) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

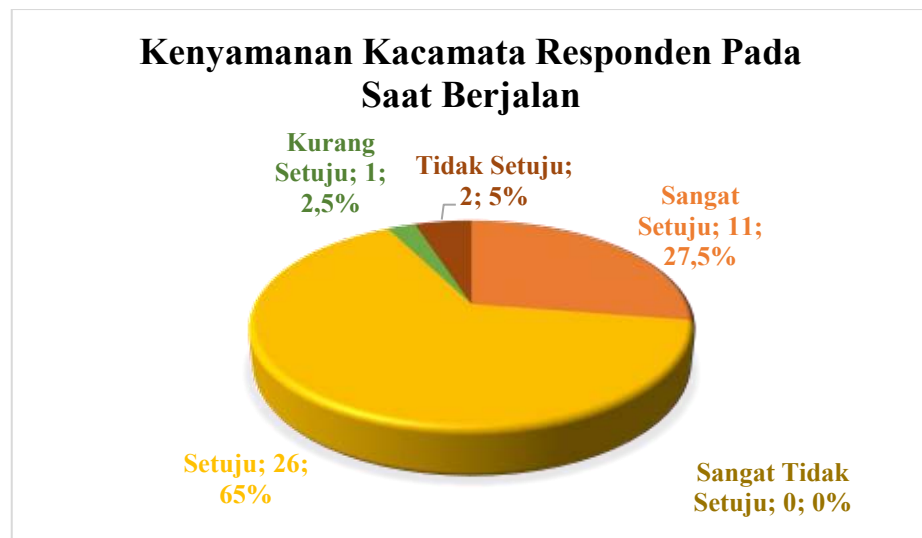
Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan jawaban positif bahwa kacamata responden nyaman digunakan pada saat responden dalam posisi sedang duduk. Responden memahami dikarenakan staff optik mengkonfirmasi penglihatan responden sudah nyaman pada saat posisi duduk.

Adapun responden menjawab kurang setuju dan tidak setuju dapat dikarenakan responden kurang memahami dari pertanyaan yang berhubungan dengan penglihatan saat duduk. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P16	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	2	0	3	3
Setuju	8	9	6	5
Kurang Setuju	0	1	1	0
Tidak Setuju	0	0	0	1
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 18 Jawaban pertanyaan nomor 16 dari tiap optik.

q. Kenyamanan Kacamata Responden Pada Saat Berjalan.



Grafik 4. 20 Kenyamanan kacamata responden pada saat berjalan

Pada pertanyaan nomor 17 “Menurut Anda saat berjalan, apakah kacamata yang digunakan tidak sering merosot dan mengganggu?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.20 di atas, sebanyak 27,5% (11) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata tidak merosot saat dipakai sambil berjalan, lalu sebanyak 65% (26) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, lalu sebanyak 5% (2) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

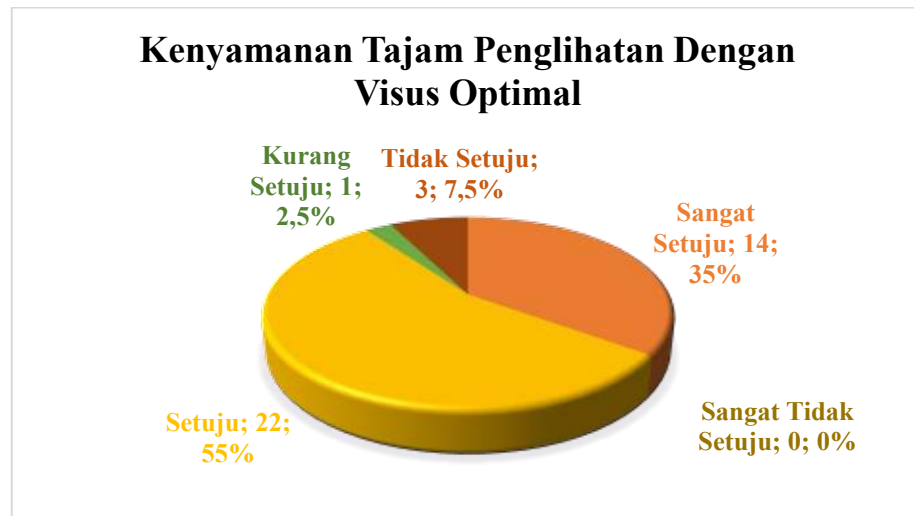
Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan respon positif bahwa kacamata responden nyaman digunakan pada saat responden sedang berjalan. Responden memahami dikarenakan staff optik mengkonfirmasi penglihatan responden sudah nyaman pada saat posisi berjalan.

Adapun responden menjawab kurang setuju dan tidak setuju dapat dikarenakan responden kurang memahami dari pertanyaan yang berhubungan dengan penglihatan saat berjalan. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P17	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	5	0	2	3
Setuju	5	10	5	6
Kurang Setuju	0	0	1	0
Tidak Setuju	0	0	1	1
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 19 Jawaban pertanyaan nomor 17 dari tiap optik.

r. Kenyamanan Tajam Penglihatan Dengan Visus Optimal



Grafik 4. 21 Kenyamanan tajam penglihatan dengan visus optimal

Pada pertanyaan nomor 18 “Menurut Anda, apakah saat kacamata digunakan, penglihatan Anda tidak terganggu? (contoh seperti buram)” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.21 diatas, sebanyak 35% (14) responden menjawab sangat setuju bahwa penglihatan tidak terganggu saat memakai kacamata, 55% (22) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, lalu sebanyak 7,5% (3) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

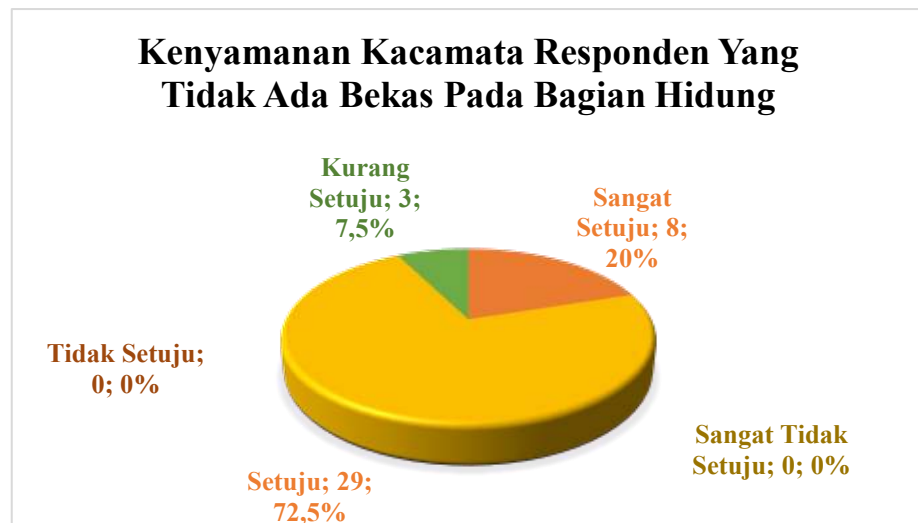
Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan jawaban positif bahwa responden merasa nyaman dengan ketajaman penglihatan mereka pada visus yang optimal. Responden memahami bahwa staff optik sudah mengkonfirmasi kenyamanan responden dengan tajam penglihatannya dengan memastikan titik fokus lensa sudah sesuai dengan pupil responden.

Adapun responden yang menjawab kurang setuju maupun tidak setuju dikarenakan visus / tajam penglihatan responden tidak optimal. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P18	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	5	2	3	6
Setuju	5	7	5	4
Kurang Setuju	0	1	0	0
Tidak Setuju	0	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 20 Jawaban pertanyaan nomor 18 dari tiap optik.

s. Kenyamanan Kacamata Responden Tidak Ada Bekas Pada Hidung



Grafik 4. 22 Kenyamanan tidak berbekas nosepad pada hidung

Pada pertanyaan nomor 19 “Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah tidak ada bekas jejak dari bantalan hidung pada bagian pangkal hidung Anda?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada grafik 4.22 diatas, sebanyak 20% (8) responden menjawab sangat setuju bahwa tidak ada bekas jejak bantalan hidung setelah kacamata digunakan, lalu sebanyak 72,5% (29) responden

menjawab setuju, kemudian sebanyak 7,5% (3) responden menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

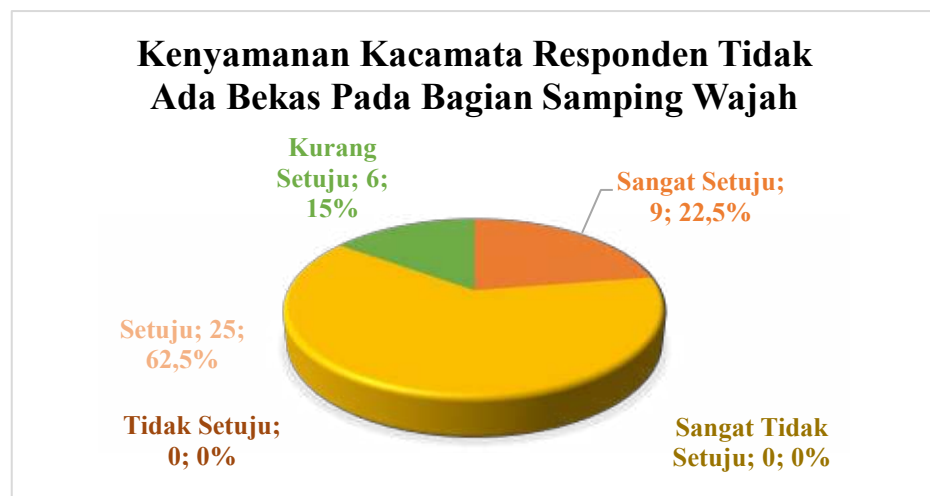
Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan jawaban positif bahwa responden merasa nyaman dengan tidak ada bekas jejak dari *nosepad* pada bagian hidung responden. Responden memahami dikarenakan staff optik mengamati permukaan kulit hidung setelah kacamata dilepas.

Adapun yang menjawab kurang setuju dapat disebabkan staff optik tidak melakukan pengamatan pada saat kacamata dilepas. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P19	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	5	1	0	2
Setuju	5	9	8	7
Kurang Setuju	0	0	2	1
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 21 Jawaban pertanyaan nomor 19 dari tiap optik.

t. Kenyamanan Kacamata Tidak Ada Bekas Pada Samping Wajah.



Grafik 4. 23 Kenyamanan tidak berbekas tangkai pada samping wajah

Pada pertanyaan nomor 20 “Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata pada pelipis Anda?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden dari empat optik pada gambar 4.20 diatas, sebanyak 22,5% (9) responden menjawab sangat setuju bahwa tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata setelah kacamata digunakan, lalu sebanyak 62,5% (25) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 15% (6) responden menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Dari data tersebut sebagian besar responden memberikan jawaban positif bahwa responden merasa nyaman dengan tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata pada bagian hidung samping kanan dan samping kiri dari wajah responden. Responden memahami dikarenakan staff optik mengamati permukaan kulit samping wajah setelah kacamata dilepas.

Adapun yang menjawab kurang setuju dapat dikarenakan staff optik tidak melakukan pengamatan pada saat kacamata dilepas. Berikut adalah tabel dari jawaban tiap optik adalah sebagai berikut :

P20	Optik Lima	Optik Astra	Optik Media	Optik Trio Jaya
Sangat Setuju	5	0	1	2
Setuju	5	9	7	5
Kurang Setuju	0	1	2	3
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Tabel 4. 22 Jawaban nomor 20 dari tiap optik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat bahwa seluruh responden memberikan respon positif dan merasa puas pada penyetelan standar yang dilakukan oleh keseluruhan dari empat optik dengan sebanyak 57,5% (23) responden menjawab setuju dan sebanyak 42,5% (17) responden menjawab sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Kemudian sebagian besar responden memberikan respon positif pada pertanyaan mengenai penyetelan penyesuaian yang dilakukan staff optik kepada kacamata responden. Seperti pada penyetelan bagian samping kacamata, sebanyak 27,5% (11) responden menjawab sangat setuju bahwa bagian samping kacamata sudah disetel dengan baik, lalu sebanyak 72,5% (29) responden menjawab setuju. Kemudian pada penyetelan bagian depan dari kacamata, sebanyak 25% (10) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata bagian depan sudah disetel dengan simetris, lalu 75% (30) responden menjawab setuju.

Lalu sebagian besar responden memberikan respon positif pada pertanyaan mengenai kenyamanan dalam memakai kacamata setelah dilakukannya penyetelan penyesuaian. Seperti pada pertanyaan mengenai kenyamanan pada bagian hidung, sebanyak 20% (8) responden menjawab

sangat setuju bahwa posisi bingkai kacamata pada pangkal hidung sudah nyaman, lalu sebanyak 77,5% (31) responden menjawab setuju, lalu sebanyak 2,5% (1) responden menjawab tidak setuju.

Kemudian pada pertanyaan kenyamanan tidak berbekas kacamata pada bagian samping kepala, didapatkan hasil negatif (-) yang paling banyak dibanding pertanyaan lainnya dengan total 6 jawaban responden menjawab kurang setuju.

B. Saran

1. Untuk Universitas ARO Leprindo

Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila mendapatkan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga mengurangi keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan cakupan penelitian dengan menggunakan jenis frame yang lebih banyak.

2. Untuk Perusahaan

Sebagian besar optik masih perlu meningkatkan kemampuan penyetalan mengenai kenyamanan dari kacamata terutama pada bagian samping. Hal tersebut dikarenakan pada pertanyaan tersebut mendapat respon negatif terbanyak dari seluruh pertanyaan.

3. Untuk Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik apabila dapat menemukan sumber lebih banyak mengenai penyetalan kacamata terutama pada pendalaman dan perbandingan dari optik yang mempunyai standar operasional prosedur penyetalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, Clifford W. dan Borish, Irvin (2007) W. System for Ophthalmic Dispensing, Third Edition, Missouri, Butterworth – Heinemann
- Creswell, John W. (2014) Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixes Method Approaches. University of Nebraska, Lincoln, SAGE Publications, Inc.
- Dhirar, N., Dudeja, S., Duggal, M. et al. (2020). Compliance to spectacle use in children with refractive errors – a systematic review and meta-analysis. BMC Ophthalmology, <https://doi.org/10.1186/s12886-020-01345-9>
- Ditamei, Stefan (2022, Juli 27) Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat Beserta Contohnya. Diakses pada 9 Febuari 2023 melalui <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202272/pengertian-kerangka-pemikiran-cara-membuat-beserta-contohnya>
- Essilor, Panduan Kacamata Lengkap: Memilih Bingkai dan Lensa Kacamata yang Tepat. Diakses pada 10 Febuari 2023 melalui <https://www.essilor.co.id/vision/eyeglasses-guide>
- Essilor, (2020, Mei 26) 5 Tanda Anda Butuh Kacamata yang Perlu Diketahui. Diakses pada 10 Febuari 2023 melalui <https://www.essilor.co.id/blog/5-signs-glasses-don%E2%80%99t-fit>
- Fannin, Troy E. dan Grosvenior, Theodore. (1987) Clinical Optics, Houston, Texas, Butterworths.
- Hernawati, Sri (2017) Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan, Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES), Ponorogo, Jawa Timur.
- Kang Du, Jiaqi Zhu, Hongyu Guan, Yunyun Zhang, Huan Wang, Decai Wang & Yaojiang Shi (2023) Factors Associated with the Spectacle Wear Compliance among Primary School Students with Refractive Error in Rural China, Ophthalmi Epidemiology DOI: [10.1080/09286586.2022.2028295](https://doi.org/10.1080/09286586.2022.2028295)
- Kothari, C. R. (2004) Research Metodology. Jaipur, India, New Age International (P) Ltd., Publishers.
- Kumar, Ranjit (2011) Research Methodology, A Step-by-Step Guide For Beginners, Third Edition, London, SAGE Publications Ltd
- Mariotti, Silvio P. (2010) Global Data on Visual Impairments, World Health Organization, Geneva, Switzerland

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2016), Peraturan PERMENKES Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Optikal, Jakarta. Diakses pada 8 Febuari 2023 melalui <http://www.bphn.go.id/data/documents/16pmkes001.pdf>
- Muizu, W., Evita, S., Suherman, D (2016) Disiplin Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Sipil, Bandung.
- Saeful, B. (2013) Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Kinerja Kepemimpinan Wasit Bola Voli Indoor Jawa Barat, Bandung.
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, cetakan ke-26, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Yuanita, Novitasari (2019) Pengaruh Kenyamanan Mata, Keamanan Mata, Harga, dan Gaya Hidup Terhadap Pemilihan Alat Bantu Penglihatan Kacamata dan Softlens.
- Zelika et al (2018) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pemakaian Kacamata Pada Anak Sekolah, Semarang.
- Optical Tools, Diakses pada 11 Febuari 2023 melalui <https://www.opticiantraining.org/optician-tools/>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :** Kuseioner Untuk Pelanggan Optik Lima Cikupa Tangerang
- Lampiran 2 :** Kuseioner Untuk Pelanggan Optik Astra Cikupa Tangerang
- Lampiran 3 :** Kuseioner Untuk Pelanggan Optik Media Cikupa Tangerang
- Lampiran 4 :** Kuseioner Untuk Pelanggan Optik Trio Jaya Cikupa Tangerang
- Lampiran 5 :** Surat Persetujuan Responden Optik Lima Cikupa Tangerang
- Lampiran 6 :** Surat Persetujuan Responden Optik Astra Cikupa Tangerang
- Lampiran 7 :** Surat Persetujuan Responden Optik Media Cikupa Tangerang
- Lampiran 8 :** Surat Persetujuan Responden Optik Trio Jaya Cikupa Tangerang
- Lampiran 9 :** Validasi Data
- Lampiran 10 :** Hasil Penelitian
- Lampiran 11 :** Hasil Turnitin
- Lampiran 12 :** Foto dari Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, Optik Trio Jaya
- Lampiran 13 :** Foto Staff dari Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, Optik Lima
- Lampiran 14 :** Tanda Tangan Pembimbing Teori
- Lampiran 15 :** Tanda Tangan Pembimbing Teknis
- Lampiran 16 :** Surat Izin Penelitian

Lampiran 1.

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Mohon diisi sesuai dengan pertanyaan (untuk identitas responden).
2. Mohon diberi tanda checklist (v) pada tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu/Saudara rasakan atau alami.
3. Mohon dijawab tanpa pengaruh apapun, peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara.

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Usia :

Nomor HP :

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut Anda, pada saat kacamata diterima dan belum dipakai oleh Anda, apakah staff Optik Lima sudah memastikan kacamata dalam kondisi baik? (tidak cacat maupun miring)					
2	Menurut Anda, staff Optik Lima terlihat mampu menjelaskan produk kacamata yang Anda beli dengan baik?					
3	Menurut Anda, staff Optik Lima terlihat melakukan penyetelan alat – alat dengan untuk untuk menyetel kacamata Anda?					
4	Menurut Anda, staff Optik Lima terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian samping kepala Anda?					

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
5	Menurut Anda, staff Optik Lima terlihat mampu menyetel bagian depan kacamata simetris dengan wajah Anda? (tidak miring saat dipakai)					
6	Menurut Anda, staff Optik Lima terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian belakang telinga kanan dan kiri Anda?					
7	Menurut Anda, staff Optik Lima sudah terlihat mampu menyetel bagian bantalan hidung dengan pas?					
8	Menurut Anda, apakah kacamata sudah menyentuh bagian atas telinga dan bagian hidung pada saat bersamaan?					
9	Menurut Anda, staff Optik Lima terlihat mampu menjelaskan cara merawat kacamata dengan baik?					
10	Menurut Anda, pada saat kacamata dilipat, apakah lipatan tangkai kacamata sudah terlihat simetris?					
11	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek yang jauh?					
12	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak menengah?					
13	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak dekat?					
14	Menurut Anda, pada bagian samping kepala, apakah posisi bingkai kacamata sudah terasa nyaman?					

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
15	Menurut Anda, pada bagian pangkal hidung, apakah posisi bingkai kacamata terasa sudah nyaman?					
16	Menurut Anda, apakah saat duduk, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?					
17	Menurut Anda saat berjalan, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?					
18	Menurut Anda, apakah saat kacamata digunakan, penglihatan Anda tidak terasa terganggu? (contoh seperti buram)					
19	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari bantalan hidung pada bagian pangkal hidung Anda?					
20	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata pada pelipis Anda?					

Lampiran 2.

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Mohon diisi sesuai dengan pertanyaan (untuk identitas responden).
2. Mohon diberi tanda checklist (v) pada tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu/Saudara rasakan atau alami.
3. Mohon dijawab tanpa pengaruh apapun, peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara.

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Usia :

Nomor HP :

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut Anda, pada saat kacamata diterima dan belum dipakai oleh Anda, apakah staff Optik Astra sudah memastikan kacamata dalam kondisi baik? (tidak cacat maupun miring)					
2	Menurut Anda, staff Optik Astra terlihat mampu menjelaskan produk kacamata yang Anda beli dengan baik?					
3	Menurut Anda, staff Optik Astra terlihat melakukan penyetelan alat – alat dengan untuk untuk menyetel kacamata Anda?					
4	Menurut Anda, staff Optik Astra terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian samping kepala Anda?					

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
5	Menurut Anda, staff Optik Astra terlihat mampu menyetel bagian depan kacamata simetris dengan wajah Anda? (tidak miring saat dipakai)					
6	Menurut Anda, staff Optik Astra terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian belakang telinga kanan dan kiri Anda?					
7	Menurut Anda, staff Optik Astra sudah terlihat mampu menyetel bagian bantalan hidung dengan pas?					
8	Menurut Anda, apakah kacamata sudah menyentuh bagian atas telinga dan bagian hidung pada saat bersamaan?					
9	Menurut Anda, staff Optik Astra terlihat mampu menjelaskan cara merawat kacamata dengan baik?					
10	Menurut Anda, pada saat kacamata dilipat, apakah lipatan tangkai kacamata sudah terlihat simetris?					
11	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek yang jauh?					
12	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak menengah?					
13	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak dekat?					
14	Menurut Anda, pada bagian samping kepala, apakah posisi bingkai kacamata sudah terasa nyaman?					

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
15	Menurut Anda, pada bagian pangkal hidung, apakah posisi bingkai kacamata terasa sudah nyaman?					
16	Menurut Anda, apakah saat duduk, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?					
17	Menurut Anda saat berjalan, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?					
18	Menurut Anda, apakah saat kacamata digunakan, penglihatan Anda tidak terasa terganggu? (contoh seperti buram)					
19	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari bantalan hidung pada bagian pangkal hidung Anda?					
20	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata pada pelipis Anda?					

Lampiran 3.

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Mohon diisi sesuai dengan pertanyaan (untuk identitas responden).
2. Mohon diberi tanda checklist (v) pada tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu/Saudara rasakan atau alami.
3. Mohon dijawab tanpa pengaruh apapun, peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara.

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Usia :

Nomor HP :

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut Anda, pada saat kacamata diterima dan belum dipakai oleh Anda, apakah staff Optik Media sudah memastikan kacamata dalam kondisi baik? (tidak cacat maupun miring)					
2	Menurut Anda, staff Optik Media terlihat mampu menjelaskan produk kacamata yang Anda beli dengan baik?					
3	Menurut Anda, staff Optik Media terlihat melakukan penyetelan alat – alat dengan untuk untuk menyetel kacamata Anda?					
4	Menurut Anda, staff Optik Media terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian samping kepala Anda?					

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
5	Menurut Anda, staff Optik Media terlihat mampu menyetel bagian depan kacamata simetris dengan wajah Anda? (tidak miring saat dipakai)					
6	Menurut Anda, staff Optik Media terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian belakang telinga kanan dan kiri Anda?					
7	Menurut Anda, staff Optik Media sudah terlihat mampu menyetel bagian bantalan hidung dengan pas?					
8	Menurut Anda, apakah kacamata sudah menyentuh bagian atas telinga dan bagian hidung pada saat bersamaan?					
9	Menurut Anda, staff Optik Media terlihat mampu menjelaskan cara merawat kacamata dengan baik?					
10	Menurut Anda, pada saat kacamata dilipat, apakah lipatan tangkai kacamata sudah terlihat simetris?					
11	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek yang jauh?					
12	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak menengah?					
13	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak dekat?					
14	Menurut Anda, pada bagian samping kepala, apakah posisi bingkai kacamata sudah terasa nyaman?					

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
15	Menurut Anda, pada bagian pangkal hidung, apakah posisi bingkai kacamata terasa sudah nyaman?					
16	Menurut Anda, apakah saat duduk, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?					
17	Menurut Anda saat berjalan, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?					
18	Menurut Anda, apakah saat kacamata digunakan, penglihatan Anda tidak terasa terganggu? (contoh seperti buram)					
19	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari bantalan hidung pada bagian pangkal hidung Anda?					
20	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata pada pelipis Anda?					

Lampiran 4.

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Mohon diisi sesuai dengan pertanyaan (untuk identitas responden).
2. Mohon diberi tanda checklist (v) pada tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu/Saudara rasakan atau alami.
3. Mohon dijawab tanpa pengaruh apapun, peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara.

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Usia :

Nomor HP :

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut Anda, pada saat kacamata diterima dan belum dipakai oleh Anda, apakah staff Optik Trio Jaya sudah memastikan kacamata dalam kondisi baik? (tidak cacat maupun miring)					
2	Menurut Anda, staff Optik Trio Jaya terlihat mampu menjelaskan produk kacamata yang Anda beli dengan baik?					
3	Menurut Anda, staff Optik Trio Jaya terlihat melakukan penyetelan alat – alat dengan untuk untuk menyetel kacamata Anda?					
4	Menurut Anda, staff Optik Trio Jaya terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian samping kepala Anda?					

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
5	Menurut Anda, staff Optik Trio Jaya terlihat mampu menyetel bagian depan kacamata simetris dengan wajah Anda? (tidak miring saat dipakai)					
6	Menurut Anda, staff Optik Trio Jaya terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian belakang telinga kanan dan kiri Anda?					
7	Menurut Anda, staff Optik Trio Jaya sudah terlihat mampu menyetel bagian bantalan hidung dengan pas?					
8	Menurut Anda, apakah kacamata sudah menyentuh bagian atas telinga dan bagian hidung pada saat bersamaan?					
9	Menurut Anda, staff Optik Trio Jaya terlihat mampu menjelaskan cara merawat kacamata dengan baik?					
10	Menurut Anda, pada saat kacamata dilipat, apakah lipatan tangkai kacamata sudah terlihat simetris?					
11	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek yang jauh?					
12	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak menengah?					
13	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak dekat?					
14	Menurut Anda, pada bagian samping kepala, apakah posisi bingkai kacamata sudah terasa nyaman?					

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
15	Menurut Anda, pada bagian pangkal hidung, apakah posisi bingkai kacamata terasa sudah nyaman?					
16	Menurut Anda, apakah saat duduk, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?					
17	Menurut Anda saat berjalan, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?					
18	Menurut Anda, apakah saat kacamata digunakan, penglihatan Anda tidak terasa terganggu? (contoh seperti buram)					
19	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari bantalan hidung pada bagian pangkal hidung Anda?					
20	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata pada pelipis Anda?					

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Bersama dengan ini menyatakan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian Hubungan penyetalan bingkai metal terhadap kenyamanan pemakaian pada pelanggan “Optik Lima Citra Raya Cikupa, Tangerang” dengan ketentuan dibawah ini. Dilakukan semata-mata untuk penelitian, serta peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela dan saya dapat menghentikan keikutsertaan ini tanpa kerugian apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tangerang,.....

Peneliti	Responden
(Danar Dwi Cahyo)	()

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Bersama dengan ini menyatakan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian Hubungan penyetelan bingkai metal terhadap kenyamanan pemakaian pada pelanggan “Optik Astra Citra Raya Cikupa, Tangerang” dengan ketentuan dibawah ini. Dilakukan semata-mata untuk penelitian, serta peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela dan saya dapat menghentikan keikutsertaan ini tanpa kerugian apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tangerang,.....

Peneliti	Responden
(Danar Dwi Cahyo)	()

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Bersama dengan ini menyatakan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian Hubungan penyetalan bingkai metal terhadap kenyamanan pemakaian pada pelanggan “Optik Media Citra Raya Cikupa, Tangerang” dengan ketentuan dibawah ini. Dilakukan semata-mata untuk penelitian, serta peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela dan saya dapat menghentikan keikutsertaan ini tanpa kerugian apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tangerang,.....

Peneliti	Responden
(Danar Dwi Cahyo)	()

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Bersama dengan ini menyatakan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian Hubungan penyetelan bingkai metal terhadap kenyamanan pemakaian pada pelanggan “Optik Trio Jaya Citra Raya Cikupa, Tangerang” dengan ketentuan dibawah ini. Dilakukan semata-mata untuk penelitian, serta peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela dan saya dapat menghentikan keikutsertaan ini tanpa kerugian apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tangerang,.....

Peneliti	Responden
(Danar Dwi Cahyo)	()

Lampiran 9 : Validasi Data

Uji validitas variabel x (Pertanyaan 1 – 10)

		Correlations										
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x_total
x1	Pearson Correlation	1	.499**	.186	.377*	-.029	.177	.377*	.323*	.343*	.144	.644**
	Sig. (2-tailed)		.001	.251	.017	.858	.276	.017	.042	.030	.376	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2	Pearson Correlation	.499**	1	.266	.199	.029	.350*	.199	.352*	.066	.176	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001		.098	.218	.859	.027	.218	.026	.686	.277	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3	Pearson Correlation	.186	.266	1	.160	.118	.134	.274	.385*	-.015	.511**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.251	.098		.324	.469	.411	.087	.014	.929	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x4	Pearson Correlation	.377*	.199	.160	1	.162	.220	.248	.252	.106	.046	.494**
	Sig. (2-tailed)	.017	.218	.324		.319	.173	.123	.116	.517	.779	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x5	Pearson Correlation	-.029	.029	.118	.162	1	.378*	.420**	.061	-.021	.083	.370*
	Sig. (2-tailed)	.858	.859	.469	.319		.016	.007	.711	.900	.609	.019
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x6	Pearson Correlation	.177	.350*	.134	.220	.378*	1	.220	.137	-.031	.147	.477**
	Sig. (2-tailed)	.276	.027	.411	.173	.016		.173	.398	.849	.365	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x7	Pearson Correlation	.377*	.199	.274	.248	.420**	.220	1	.252	.185	.369*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.017	.218	.087	.123	.007	.173		.116	.253	.019	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x8	Pearson Correlation	.323*	.352*	.385*	.252	.061	.137	.252	1	-.145	.348*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.042	.026	.014	.116	.711	.398	.116		.371	.028	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x9	Pearson Correlation	.343*	.066	-.015	.106	-.021	-.031	.185	-.145	1	.444**	.440**
	Sig. (2-tailed)	.030	.686	.929	.517	.900	.849	.253	.371		.004	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x10	Pearson Correlation	.144	.176	.511**	.046	.083	.147	.369*	.348*	.444**	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.376	.277	.001	.779	.609	.365	.019	.028	.004		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x_total	Pearson Correlation	.644**	.577**	.550**	.494**	.370*	.477**	.641**	.525**	.440**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.019	.002	.000	.000	.005	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas variabel y (Pertanyaan 11 – 20)

		Correlations										
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y_total
y1	Pearson Correlation	1	.530**	.472**	.136	.114	.133	.323*	.055	-.103	.104	.438**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.404	.482	.414	.042	.738	.526	.524	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y2	Pearson Correlation	.530**	1	.677**	.308	.035	.120	.144	.058	.047	.238	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.053	.832	.459	.375	.723	.774	.139	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y3	Pearson Correlation	.472**	.677**	1	.407**	-.023	-.027	-.048	.026	.143	.029	.424**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.009	.887	.869	.768	.875	.379	.861	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y4	Pearson Correlation	.136	.308	.407**	1	.350*	.317*	.174	.266	.199	.185	.568**
	Sig. (2-tailed)	.404	.053	.009		.027	.046	.283	.097	.218	.253	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y5	Pearson Correlation	.114	.035	-.023	.350*	1	.788**	.347*	.118	.023	.258	.521**
	Sig. (2-tailed)	.482	.832	.887	.027		.000	.028	.470	.887	.108	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y6	Pearson Correlation	.133	.120	-.027	.317*	.788**	1	.557**	.199	.027	.378*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.414	.459	.869	.046	.000		.000	.219	.869	.016	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y7	Pearson Correlation	.323*	.144	-.048	.174	.347*	.557**	1	.635**	.169	.537**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.042	.375	.768	.283	.028	.000		.000	.298	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y8	Pearson Correlation	.055	.058	.026	.266	.118	.199	.635**	1	.522**	.601**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.738	.723	.875	.097	.470	.219	.000		.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y9	Pearson Correlation	-.103	.047	.143	.199	.023	.027	.169	.522**	1	.657**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.526	.774	.379	.218	.887	.869	.298	.001		.000	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y10	Pearson Correlation	.104	.238	.029	.185	.258	.378*	.537**	.601**	.657**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.524	.139	.861	.253	.108	.016	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y_total	Pearson Correlation	.438**	.515**	.424**	.568**	.521**	.604**	.690**	.662**	.519**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.006	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas variabel x

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	10

Uji validitas variabel y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	10

OPTIK LIMA																								
RESPONDEN	Jenis Kelamin	Usia	Tanggal Pengisian	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	
Responden 1	Perempuan	42	16/04/2023	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	
Responden 2	Perempuan	35	05/05/2023	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
Responden 3	Perempuan	26	01/05/2023	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	
Responden 4	Laki-laki	52	03/04/2023	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
Responden 5	Perempuan	20	26/04/2023	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
Responden 6	Laki-laki	32	25/03/2023	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 7	Perempuan	53	11/04/2023	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Responden 8	Perempuan	28	13/04/2023	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	
Responden 9	Laki-laki	41	04/04/2023	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 10	Perempuan	28	25/03/2023	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
OPTIK ASTRA																								
RESPONDEN	Jenis Kelamin	Usia	Tanggal Pengisian	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	
Responden 1	Laki-laki	30	11/05/2023	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
Responden 2	Perempuan	36	04/04/2023	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
Responden 3	Perempuan	17	16/04/2023	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	
Responden 4	Laki-laki	55	14/04/2023	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	
Responden 5	Perempuan	21	25/04/2023	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 6	Laki-laki	43	30/04/2023	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 7	Perempuan	41	16/04/2023	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
Responden 8	Perempuan	46	21/03/2023	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 9	Laki-laki	20	19/04/2023	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 10	Perempuan	21	15/04/2023	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
OPTIK MEDIA																								
RESPONDEN	Jenis Kelamin	Usia	Tanggal Pengisian	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	
Responden 1	Laki-laki	43	12/05/2023	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	2	3	3	
Responden 2	Perempuan	17	18/04/2023	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	
Responden 3	Perempuan	18	17/04/2023	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 4	Perempuan	31	05/04/2023	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 5	Laki-laki	17	13/04/2023	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	
Responden 6	Perempuan	19	13/04/2023	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	
Responden 7	Laki-laki	20	29/03/2023	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	
Responden 8	Laki-laki	50	30/03/2023	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	
Responden 9	Laki-laki	63	04/04/2023	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
Responden 10	Perempuan	31	16/04/2023	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	2	3	3	
OPTIK TRIO JAYA																								
RESPONDEN	Jenis Kelamin	Usia	Tanggal Pengisian	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	
Responden 1	Perempuan	18	26/03/2023	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 2	Perempuan	52	13/05/2023	5	5	5	5	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	
Responden 3	Perempuan	44	29/04/2023	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	4	3	
Responden 4	Perempuan	29	13/05/2023	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
Responden 5	Laki-laki	57	03/05/2023	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
Responden 6	Laki-laki	50	02/05/2023	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	
Responden 7	Laki-laki	24	20/06/2023	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	
Responden 8	Laki-laki	32	11/03/2023	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	
Responden 9	Laki-laki	55	11/05/2023	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	
Responden 10	Perempuan	25	26/03/2023	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	

GAMBARAN PENYETELAN BINGKAI METAL TERHADAP KENYAMANAN PEMAKAIAN PADA EMPAT OPTIK DI CITRA RAYA CIKUPA TANGERANG

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.arogapopin.ac.id

Internet Source

2%

3

repositori.ukdc.ac.id

Internet Source

1%

4

cakrawala.imwi.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

6

ojs.unik-kediri.ac.id

Internet Source

1%

7

adoc.pub

Internet Source

1%

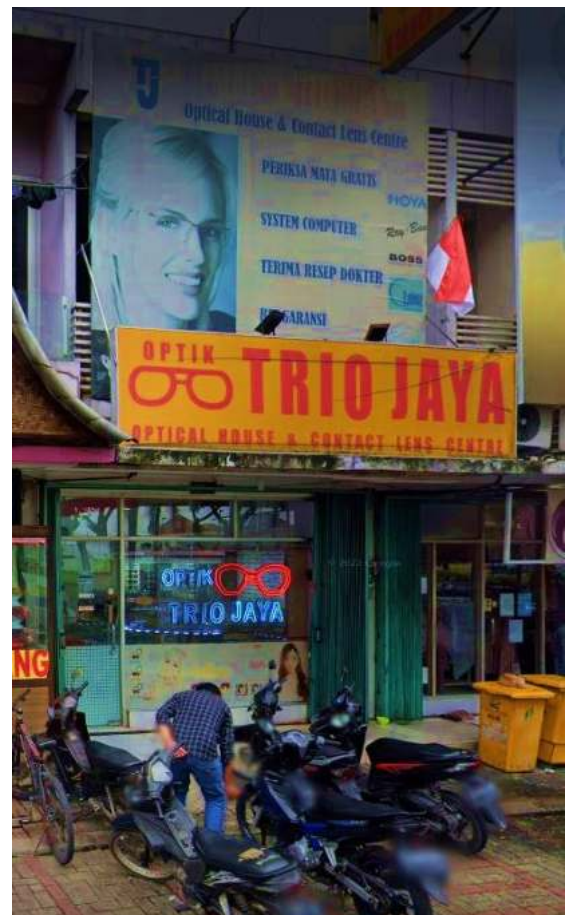
8

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

1%

Lampiran 12 : Foto dari Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, Optik Trio Jaya.



Lampiran 13 : Foto Staff dari Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, Optik Trio Jaya.



Foto dari Staff Optik Lima Citra Raya



Foto dari Staff Optik Astra Citra Raya



Foto dari Staff Optik Media Citra Raya



Foto dari Staff Optik Trio Jaya Citra Raya

Lampiran 10. Form bimbingan dosen pembimbing materi



AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

TERAKREDITASI "B" LAM-PTKes (0758/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2019)

KAMPUS : Jl. Ciputat Molek Selatan Blok F No. 1C, Ciputat 15419

Telepon/Fax : (021) 742 2300, email : admisi@aroleprindo.ac.id / aro.leprindo@gmail.com

website : www.aroleprindo.ac.id

FORMULIR BIMIBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Dangar Dwi Cahyo

NIM : 20073

Judul KTI : Pengaruh Penyetelan Bingkai Frame metal terhadap kenyamanan pemakaian pada pelanggan Optik Lima Citra Raya Tangerang

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan	
			Terbimbing	Pembimbing
1	18/11/22	rencana penyusunan Bab I Latar Belakang		
2	1/2/23	revisi latar belakang + landasan teori		
3	8/2/23	perbaikan Bab 2 Bab 3		
4	11/2/23	Revisi Lab 2 tentang Penyetelan dan Pembuatan kuesioner bab 3		
5	20/5/23	Pengumpulan data kuesioner		
6	30/5/23	Pengolahan data kuesioner		

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan	
			Terbimbing	Pembimbing
7.	15/6/23	Pengolahan data kuesioner		
8.	28/6/23	Penyajian data pada bab 4 Hasil Penelitian		
9.	4/7/23	Penyajian data bab 4 Hasil Penelitian		
10.	18/7/23	Penyajian data bab 5 Kesimpulan dan Saran		

Jakarta, 2021



Dosen Pembimbing Materi

Lampiran 11. Form bimbingan dosen pembimbing teknis



AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

TERAKREDITASI "B" LAM-PTKes (0758/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2019)

KAMPUS : Jl. Ciputat Molek Selatan Blok F No. 1C, Ciputat 15419

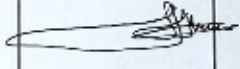
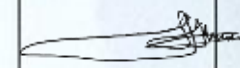
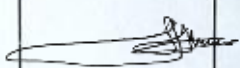
Telepon/Fax : (021) 742 2300, email : admisi@aroleprindo.ac.id / aro.leprindo@gmail.com

website : www.aroleprindo.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Danar Dwi Cahyo
 NIM : 20073
 Judul KTI : Pengaruh Penyetelan Bingkai Frame metal terhadap kenyamanan Pemakaian pada pelengkapan Optik Lensa Citra Raya Tangerang

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan	
			Terbimbing	Pembimbing
1.	30/1-23	Pembahasan Bab 1		
2	6/2-23	Pembahasan Bab 2, 3		
3.	13/2-23	Persetujuan Bab 1, 2, 3		
4	13/3-23	Revisi Daftar lampiran Penulisan Sub judul & Daftar Pustaka		
5	21/4-23	Pengecekan ulang bab 1, 2, 3		
6.	22/7-23	Pembahasan Bab 4		

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan	
			Terbimbing	Pembimbing
7.	23/7-23	Revisi Pembahasan Bab 4		
8.	24/7-23	Revisi Pembahasan Bab 5		
9.	25/7-23	Persetujuan bab 1, 2, 3, 4, 5		

Jakarta, 2021



Dosen Pembimbing Teknis



AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

TERAKREDITASI "B" LAM-PTKes (0758/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2019)

KAMPUS : Jl. Ciputat Molek Selatan Blok F No. 1C, Ciputat 15419

Telepon/Fax : (021) 742 2300, email : admsi@aroleprindo.ac.id / aro.leprindo@gmail.com

website : www.aroleprindo.ac.id

Nomor : 086/SPm/Leprindo/III/2023
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

Jakarta, 15 Maret 2023

Kepada Yth.
Bapak H. Wiyono
Di-tempat

Schubungan sedang dilaksanakannya penelitian untuk menyusun Tugas Akhir di Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami:

N a m a : Danar Dwi Cahyo
N I M : 20073
Program Studi : Optometri

Untuk mendapatkan dukungan produk dari instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna penyusunan Tugas Akhir mahasiswa tersebut di atas dengan judul **"Gambaran Penyetelan Kacamata Terhadap Kenyaman Pemakaian Pada Optik Trio Jaya Group di Citra Raya Cikupa Tangerang"**

Adapun tempat penelitian yang dituju adalah:

1. Optik Lima
2. Optik Astra
3. Optik Media
4. Optik Trio Jaya

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa kami disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur

ARO Leprindo Jakarta,

Dian Leila Sari, A.Md, RO., S.Pd.M.Kes
NIDN. 0319126402

Tembusan:
1. Arsip